



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA
KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI 3 PEMALANG MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Skripsi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh :

Inas Eka Trisnaeni

3101411013

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Disetujui pada

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd

NIP. 197301311999031002

Dosen Pembimbing



Drs. Karyono, M.Hum

NIP. 195106061980031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 16 September 2015


Penguji 1



Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 198003 1 003

Penguji 2



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd

NIP. 19730131199903 1 002

Penguji 3



Drs. Karyono, M.Hum

NIP. 19510606198003 1 003

Mengetahui

~~Dekan~~ Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 198003 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Disetujui pada

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd

NIP. 197301311999031002

Dosen Pembimbing



Drs. Karyono, M.Hum

NIP. 195106061980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau sepenuhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 2015


Inas Eka Trisnaeni
NIM.3101411013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Setiap murid bisa belajar, hanya saja tidak pada hari yang sama atau dengan cara yang sama

(George Evans)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan segala cinta, kasih dan segala pengorbanannya.
2. Teman-teman seperjuangan Yennica Ola Fitri, Nur Rizky Maulinda, dan Bunga Budi Utami yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam mengerjakan skripsi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pemasaran Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Tahun Pelajaran 2014/2015”.

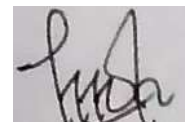
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat tersusun. Oleh karena itu penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
2. Dr.Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd, Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin observasi dan penelitian.
4. Drs.Karyono, M.Hum, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staf dan Dosen Pengajar Jurusan Sejarah yang telah memberikan banyak ilmu selama mengikuti perkuliahan.

6. Bapak Wahjoe Djoko Soesilo,S.Pd.,M.Si dan Ibu Rustini,S.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pemalang.
7. Adik-adikku Firmansyah Zakaria Trisnuari,Indra Bagus Sulistio,dan Asiatu Ifaf Chalimah yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya.
8. Teman-teman Sejarah Universitas Negeri Semarang angkatan 2011 yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuannya.
9. Teman-teman kost Graha Cendekia 1 dan kost Taman Sari III yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan yang semakin luas bagi pembaca.

Semarang, 2015



Penulis

SARI

INAS EKA TRISNAENI, 2015. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pemalang Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Drs.Karyono,M.Hum

Kata Kunci : hasil belajar,pembelajaran sejarah,model cooperative learning tipe jigsaw

Salah satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Pendidikan tidak lagi hanya dilihat dari dimensi rutinitas, melainkan harus diberi makna mendalam dan bernilai bagi perbaikan kinerja pendidikan sebagai salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia dengan multi kemampuan, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar sejarah melalui model *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Model Penelitian termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pemalang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebelum diadakan penelitian sebesar 78,67 dengan ketuntasan belajar hanya mencapai 40,48%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 79,61 dengan ketuntasan belajar mencapai 54,76%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 84,57 dengan ketuntasan belajar mencapai 80,95%. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar dan aktivitas siswa dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw, sehingga model pembelajaran ini perlu diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran di kelas.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8

2. Manfaat Praktis	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.	10
A. Landasan Teori	10
a. Teori Belajar Konstruktivisme.....	10
b. Teori Perkembangan Kognitif Piaget.....	11
c. Teori Belajar Deskriptif.....	11
d. Teori Perilaku.....	12
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
f. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	13
B. Kerangka Berfikir.....	18
C. Penelitian Relevan	19
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.	25
C. Subyek Penelitian.	25
D. Faktor yang diteliti	25
1. Faktor Guru.	25
2. Faktor Siswa.	25
3. Proses Pembelajaran	26

E. Desain Penelitian.....	26
F. Prosedur Kerja dalam Penelitian	26
1. Siklus I	26
a. Perencanaan	26
b. Tindakan	27
c. Pengamatan	28
d. Refleksi	28
2. Siklus II	29
a. Perencanaan	29
b. Tindakan	30
c. Pengamatan	31
d. Refleksi	31
G. Sumber Data	31
1. Sumber Data	32
H. Instrumen Penelitian.....	32
I. Analisis Data	34
J. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian..	36
1. Gambaran Data Awal.....	36
2. Hasil Penelitian Siklus I	37

3. Hasil Penelitian Siklus II.	43
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Perhitungan Skor Perkembangan menurut Slavin..... 17
Tabel 2	Rata-rata Poin Perkembangan menurut Slavin. 17
Tabel 3	Kerangka Berfikir..... 19
Tabel 4	Hasil Evaluasi Sejarah Siswa Kelas XI IPS 4 Sebelum Penelitian... 37
Tabel 5	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 41
Tabel 6	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 47
Tabel 7	Hasil belajar siswa..... 53

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1	Aktivitas Guru Saat Pembelajaran Jigsaw Berlangsung.....	53
Grafik 2	Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Jigsaw Berlangsung	54
Grafik 3	Nilai Rata-Rata Siswa.....	54
Grafik 4	Ketuntasan Belajar Klasikal	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pematang
- Lampiran 2 Daftar Nilai Awal Siswa Kelas XI IPS 4 Mata Pelajaran Sejarah
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Daftar Nama Kelompok Siswa Siklus I
- Lampiran 5 Daftar Nama Kelompok dan Kode Siswa Siklus I
- Lampiran 6 LKS Individu Siklus I
- Lampiran 7 LKS Kelompok Siklus I
- Lampiran 8 Kunci Jawaban LKS Siklus I
- Lampiran 9 Kisi-kisi Soal Kuis Siklus I
- Lampiran 10 Soal Kuis Siklus I
- Lampiran 11 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Kuis Siklus I
- Lampiran 12 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 13 Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 15 Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS 4 Mata Pelajaran Sejarah Siklus I
- Lampiran 16 Lembar Hasil Observasi Untuk Guru Siklus I
- Lampiran 17 Lembar Hasil Observasi Untuk Siswa Siklus I
- Lampiran 18 Daftar Nama Kelompok Siswa Siklus II
- Lampiran 19 Daftar Nama Kelompok dan Kode Siswa Siklus II

- Lampiran 20 LKS Individu Siklus II
- Lampiran 21 LKS Kelompok Siklus II
- Lampiran 22 Kunci Jawaban LKS Siklus II
- Lampiran 23 Kisi-kisi Soal Kuis Siklus II
- Lampiran 24 Soal Kuis Siklus II
- Lampiran 25 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Kuis Siklus II
- Lampiran 26 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 27 Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 28 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 29 Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS 4 Mata Pelajaran Sejarah Siklus II
- Lampiran 30 Lembar Hasil Observasi Untuk Guru Siklus II
- Lampiran 31 Lembar Hasil Observasi Untuk Siswa Siklus II
- Lampiran 32 Daftar Skor Perkembangan Kelompok Siklus I
- Lampiran 33 Daftar Skor Perkembangan Kelompok Siklus II
- Lampiran 34 Soal Uji Coba
- Lampiran 35 Kunci Jawaban Uji Coba Soal Evaluasi
- Lampiran 36 Perhitungan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Reliabilitas
- Lampiran 37 Perhitungan Validitas Butir Soal
- Lampiran 38 Perhitungan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 39 Perhitungan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 40 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Lampiran 41 Foto Kegiatan Penelitian

Lampiran 42 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 43 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Mengingat peranan strategis guru dalam setiap upaya peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan dan pembelajaran, maka peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru merupakan suatu kebutuhan (Mulyasa, 2009:138).

Dalam kenyataannya sering dikatakan bahwa mata pelajaran Sejarah adalah pelajaran yang membosankan. Siswa banyak yang tidak tertarik pada pelajaran sejarah dan malah menganggap bahwa pelajaran Sejarah cukup dengan cara menghafalkan angka-angka tahun. Semua ini terjadi mungkin akibat dari proses belajar mengajar sejarah yang

konvensional. Seorang siswa hanya mencatat apa-apa yang didiktekan oleh guru sejarah (Suharso,2006:1)

Berdasarkan informasi dari guru yang mengajar di SMA Negeri 3 Pematang, sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang sangat sulit. Pada kelas XI IPS 4, dihadapi permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian dari siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran di kelas. Banyak siswa yang enggan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti atau sekedar untuk mengemukakan gagasan atau pendapat. Banyak dari siswa yang memilih duduk diam, mencatat dan mendengarkan pada saat pelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran bersifat pasif.
2. Pelaksanaan pembelajaran cenderung kurang melibatkan potensi dan aktifitas siswa.
3. Perhatian siswa terhadap materi pelajaran sejarah belum terfokuskan disebabkan kondisi pembelajaran yang searah.
4. Ruang kelas yang panas menyebabkan siswa kurang nyaman pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar.

Kondisi ini menuntut guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan menjadikannya sebagai sarana untuk membangkitkan nafsu belajar peserta didik. Beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di atas perlu dilakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar dengan

Penelitian Tindakan Kelas. Melalui Penelitian Tindakan Kelas, guru berusaha mencari apa yang belum diketahui untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengerjakan tugas, dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam kerangka inilah Penelitian Tindakan Kelas memposisikan diri sebagai solusi untuk memperbaiki kompetensi guru secara berkesinambungan menuju terciptanya guru profesional (Mulyasa, 2009:141).

Melalui Penelitian Tindakan Kelas, guru juga dituntut untuk berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif dan bergairah dengan memposisikan diri sebagai berikut :

1. Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya.
2. Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik.
3. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya.
5. Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
6. Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain dengan wajar.

7. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antarpeserta didik, orang lain, dan lingkungannya.
8. Mengembangkan kreativitas.

Untuk memenuhi tuntutan di atas, guru harus mampu melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik secara berkesinambungan (Mulyasa, 159-160).

Leadership dalam Mulyasa (2009:141), dalam laporan utamanya mengemukakan bahwa untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut memiliki lima hal sebagai berikut :

1. Mempunyai komitmen terhadap peserta didik dan proses belajarnya sehingga komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan peserta didiknya.
2. Menguasai secara mendalam bahan pembelajaran yang diajarkannya sekaligus cara mengajarkannya kepada peserta didik.
3. Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai teknik penilaian, mulai dari pengamatan terhadap perilaku peserta didik sampai tes hasil belajar, dan ujian nasional.
4. Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. Untuk bisa belajar dari pengalaman, ia harus tahu mana yang benar mana yang salah, serta mana yang baik dan mana yang buruk beserta dampaknya terhadap proses belajar dan pribadi peserta didik.

5. Memosisikan diri sebagai bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya dan organisasi profesi lainnya.

Sejalan dengan pendapat diatas,Davis dan Thomas dalam Mulyasa (2009:142-143) merumuskan kriteria seorang guru kompeten dan profesional sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas :
 - a. memiliki hubungan baik dengan peserta didik;
 - b. mampu menerima,mengakui,dan memerhatikan peserta didik secara tulus;
 - c. menunjukkan minat dan antusias tinggi terhadap pembelajaran;
 - d. mampu melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan kegiatan pembelajaran;
 - e. mampu mendengarkan peserta didik dan menghargai hak-haknya untuk berbicara pada setiap diskusi.
2. Memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran :
 - a. memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menangani peserta didik yang tidak memiliki perhatian terhadap bahan ajar dalam proses pembelajaran;
 - b. mampu bertanya atau memberikan tugas yang memerlukan tingkat berpikir yang berbeda untuk semua peserta didik.
3. Memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik
:

- a. mampu memberikan umpan balik yang positif terhadap respon peserta didik;
- b. mampu memberikan respon yang sifatnya membantu terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan;
- c. mampu memberikan bantuan profesional kepada peserta didik ketika diperlukan;
- d. memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri;
- e. mampu menerapkan kurikulum dan strategi pembelajaran secara inovatif;
- f. mampu memperluas dan menambah pemahaman tentang metode pembelajaran;
- g. mampu memanfaatkan perencanaan secara berkelompok (misalnya MGMP) untuk menciptakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang relevan.

Model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan adalah Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Alasan dipilihnya metode ini agar siswa mampu memecahkan masalah secara bersama-sama dan saling tergantung satu dengan yang lain sehingga harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Pembelajaran tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran dengan strategi kelompok belajar yang terdiri dari 4 sampai 6 siswa yang dibentuk secara heterogen. Alasan memilih kelas XI IPS 4 karena rata-rata nilai ulangan harian pada kelas tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan, yaitu 80.

Selain itu, kelas tersebut belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti yang melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pematang Jaya.

Berdasarkan uraian tersebut kiranya tidak berlebihan jika peneliti mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pematang Jaya Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* di SMA Negeri 3 Pematang Jaya Tahun Pelajaran 2014/2015”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pematang Jaya tahun pelajaran 2014/2015?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pematang Jaya tahun pelajaran 2014/2015 melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu di bidang ilmu pengetahuan. Selain itu, juga memberikan sumbangan informasi bagi peneliti guna penyempurnaan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pengembangan materi pelajaran, dapat menciptakan interaksi antara siswa dengan guru serta guru memiliki kemampuan penelitian tindakan kelas yang inovatif.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir :

a. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat beberapa halaman yang terdiri dari halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

b. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat 5 bab yang terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Bagian ini berisi tentang landasan teoritis yang mengemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis tindakan.

Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, faktor yang diteliti, desain penelitian, prosedur kerja dalam penelitian, sumber data, instrumen penelitian, analisis data, dan indikator keberhasilan.

Bab IV : Pembahasan

Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V : Penutup

Berisi tentang simpulan dan saran

c. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Landasan Teori

1. Teori tentang belajar

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi itu diproses di dalam pikiran siswa. Berdasarkan suatu teori belajar, suatu pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Trianto, 2007:12).

a. Teori Belajar Konstruktivisme

Seperti yang ditulis oleh Trianto (2007:13), teori konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Agar siswa benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.

Menurut teori konstruktivisme, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus

membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses belajar dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut (Nur dalam Trianto, 2007:13-14)

b. Teori Perkembangan Kognitif Piaget

Teori perkembangan Piaget mewakili konstruktivisme, yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses belajar dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi-interaksi mereka. Belajar yang bersifat konstruktivisme ini sering digunakan untuk menggambarkan jenis belajar seperti penemuan ilmiah, invention, diplomasi dan pemecahan masalah (Anni, 2004:50).

c. Teori Belajar Deskriptif

Teori belajar deskriptif menekankan pada bagaimana proses belajar terjadi dalam diri peserta didik. Teori belajar deskriptif menjelaskan proses belajar. Teori belajar deskriptif adalah goal free, artinya teori belajar deskriptif dimaksudkan memberikan

hasil. Singkatnya, teori belajar deskriptif berisi deskripsi mengenai hasil belajar yang muncul sebagai akibat dari dugunakannya metode tertentu (Agus, 2009:16).

d. Teori Perilaku

Teori perilaku berakar pada pemikiran behaviorisme. Dalam perspektif behaviorisme pembelajaran diartikan sebagai proses pembentukan hubungan antara rangsangan (stimulus) dan balas (respons). Hasil pembelajaran yang diharapkan adalah perubahan perilaku berupa kebiasaan.

Guru yang menganut pandangan ini berpendapat bahwa tingkah laku peserta didik merupakan reaksi terhadap lingkungan dan tingkah laku adalah hasil belajar.

Perilaku dalam pandangan behaviorisme dijelaskan melalui pengalaman yang diamati, bukan melalui proses mental. Menurut behaviorisme, perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan dan dapat dilihat secara langsung.

Ciri teori perilaku adalah menekankan peranan lingkungan, mementingkan pembentukan reaksi atau respon, menekankan pentingnya latihan, mementingkan mekanisme hasil belajar, dan mementingkan peranan kemampuan. Hasil belajar yang diperoleh adalah munculnya perilaku yang diinginkan (Agus, 2009:17).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran tipe *jigsaw* ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan menjabarkan materinya tersebut kepada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian siswa saling tergantung dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

1) Materi

Pemilihan materi dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran secara kelompok. Sebelum materi pembelajaran disajikan, terlebih dahulu dibuat lembar

kegiatan siswa yang akan dipelajari siswa dalam kelompok kooperatif.

2) Menetapkan siswa dalam kelompok

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terdapat dua macam kelompok yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. Pembentukan kelompok asal dalam hal ini adalah semua siswa dikumpulkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa yang biasanya dilakukan oleh guru. Beberapa petunjuk dalam menetapkan kelompok asal antara lain :

(1) Merangking siswa

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan prestasi akademik siswa dalam kelas pada semester sebelumnya atau dapat juga melalui hasil ulangan sebelumnya.

(2) Menentukan jumlah kelompok

Setiap kelompok beranggotakan 4-6 orang siswa yang heterogen.

(3) Membagi siswa dalam kelompok

Setelah menentukan jumlah siswa dalam kelompok kemudian dilakukan pembagian siswa. Penetapan siswa dalam kelompok hendaknya seimbang dan heterogen terutama dilihat dari aspek kognisi siswa.

Kelompok ahli dibentuk sendiri oleh anggota kelompok asal dengan cara berdiskusi menentukan wakil dari kelompoknya

untuk menjadi ahli dalam tugas tertentu. Wakil yang dipilih harus benar-benar tepat yang nantinya dapat diharapkan membantu menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga memperoleh pemahaman yang sama.

(4) Menentukan skor awal

Skor awal merupakan skor rata-rata siswa secara individual pada nilai ulangan sebelumnya atau nilai akhir secara individu pada semester sebelumnya.

b. Tahap Pembelajaran

Proses pembelajaran kooperatif pada tipe *Jigsaw* dimulai dengan cara guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memotivasi siswa untuk belajar. Kegiatan ini diikuti dengan penyajian informasi, sering dilakukan dalam bentuk teks. Pada langkah ini guru menyajikan konsep dan prinsip dasar yang membekali siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya siswa diorganisasikan dalam kelompok asal. Semua anggota kelompok-kelompok asal yang berbeda dengan topik yang sama berkumpul dan berdiskusi dalam kelompok yang disebut kelompok ahli. Pada kelompok ahli mereka saling berdiskusi saling membantu satu sama lain tentang topik yang ditugaskan kepada mereka, kemudian mereka kembali ke kelompok asal untuk

menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang topik yang mereka pelajari pada kelompok ahli.

c. Evaluasi Mandiri dan Penghargaan Kelompok

Siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui hasil yang telah dipelajari selama bekerja dalam kelompok dengan mengerjakan tes atau kuis secara individual.

Pemberian kuis secara individual tidak boleh bekerjasama. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan apa saja yang diperoleh siswa selama bekerja dalam kelompok. Hasil kuis digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan pada nilai perkembangan kelompok. Nilai perkembangan kelompok diperoleh dari nilai perkembangan individu tiap anggota kelompok. Nilai awal diambil dari hasil ulangan harian siswa tiap anggota kelompok. Nilai yang diperoleh masing-masing individu ini selanjutnya diperhitungkan untuk menentukan kelompok asalnya melalui skor perkembangan siswa.

Perhitungan skor perkembangan menurut Slavin (1995:291), didapat melalui kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Perhitungan skor perkembangan menurut Slavin

Skor Kuis	Poin Perkembangan
1. Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	0
2. 10 poin sampai dengan 1 poin	10

dibawah skor awal	
3. Skor awal sampai dengan 10 poin diatas skor awal	20
4. Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30
5. Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)	30

(Sumber:Slavin dalam *Cooperative Learning*,1995:291)

Penentuan skor kelompok diperoleh dari penjumlahan skor perkembangan individu dalam kelompok asal.Penghargaan di berikan kepada kelompok asal yang berprestasi dihitung dari nilai rata-rata poin perkembangan yang diperoleh tiap anggota kelompok. Ketiga kriteria tersebut adalah :

Tabel 2.Rata-rata Poin Perkembangan menurut Slavin

Rata-rata Poin Perkembangan	Penghargaan Team
15-19	GOOD TEAM
20-24	GREAT TEAM
25-30	SUPER GREAT TEAM

(Sumber: Slavin dalam *Cooperative Learning*,1995:292)

Perkembangan penghargaan diberikan kepada siswa yang berprestasi dan tim/kelompok yang memperoleh skor tertinggi serta yang paling aktif diskusi. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir pertemuan kegiatan pembelajaran. Guru dapat memberikan penghargaan berupa pujian skor perkembangan. Langkah tersebut dilakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Mengulang Skor Awal dan Perubahan Kelompok

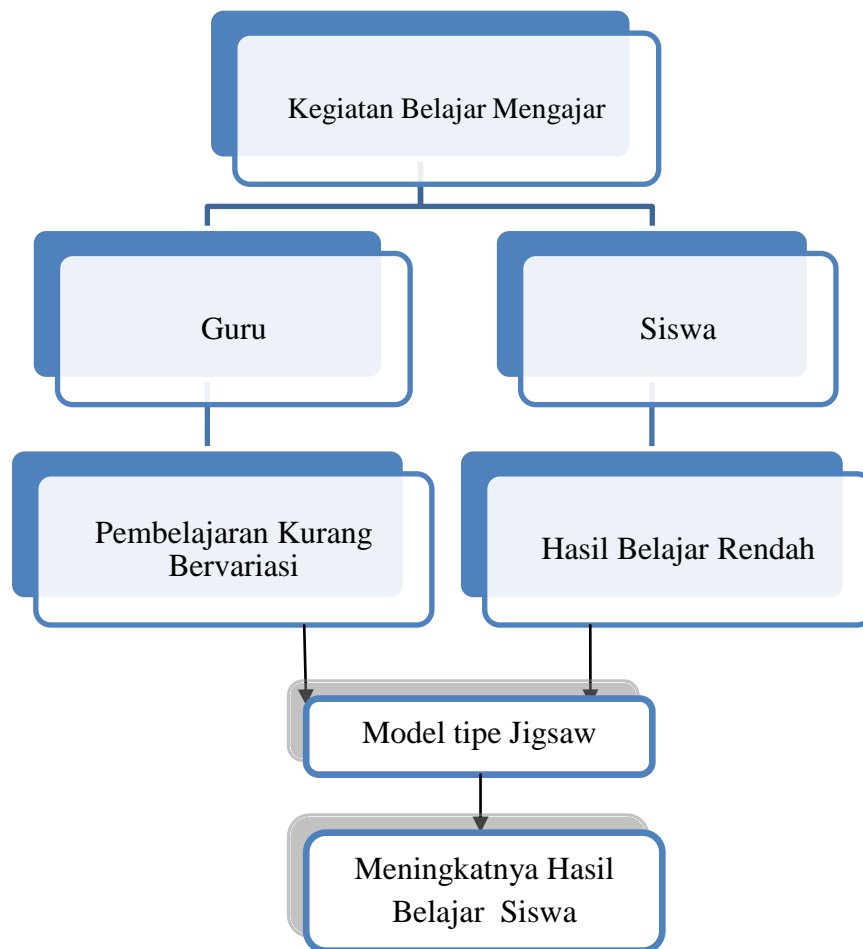
Setelah satu periode penilaian (satu siklus) berakhir, dilakukan perhitungan ulang skor dasar (skor awal). Skor evaluasi siklus I ditetapkan sebagai skor dasar untuk siklus selanjutnya. Selain itu juga dilakukan perubahan kelompok agar memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dan menjaga agar pembelajaran tidak membosankan.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar mengajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa (Slameto, 2003:97)

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan melalui bagan sebagai berikut :

Tabel 3. Kerangka Berfikir



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sholehah Dewi Wulansari yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Sejarah Kelas VIII SMPN 1 Tengaran Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Tahun Ajaran 2012/2013”.

Penelitiannya tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa, serta bagaimana persepsi siswa mengenai penerapan pembelajaran IPS khususnya sejarah dengan materi pokok memahami usaha persiapan kemerdekaan melalui pembelajaran kooperatif model Jigsaw. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Tenganan semester 1 (satu) tahun ajaran 2012/2013. Instrumen penelitian berupa tes, lembar observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus. Untuk itu digunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai hasil ulangan harian kondisi awal (sebelum dilakukan penelitian), hasil ulangan harian siklus 1, dan hasil ulangan harian pada siklus 2.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model cooperative learning tipe jigsaw untuk ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 43% atau sebanyak 15 siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata kelas 66,7. Pada siklus 1, ketuntasan belajar klasikal mencapai 69% atau sebanyak 24 siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata 70,9. Pada siklus 2, ketuntasan belajar klasikal mencapai 86% atau sebanyak 30 siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata 76,7.

Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil

belajar sejarah, sehingga dapat digunakan sebagai variasi model pembelajaran sejarah.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* maka hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pematang dapat ditingkatkan”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru dapat melakukan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran di kelas atau juga secara kolaboratif bekerjasama dengan guru dan peneliti lain. Borg dalam Basrowi (2008:56) menyebutkan secara eksplisit bahwa tujuan utama dalam Penelitian Tindakan Kelas ialah pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya sendiri dan bukannya bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.

Tujuan lain atas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang bisa diuraikan di sini adalah sebagai berikut (Basrowi,2008:56) :

- a. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan demi perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang diselenggarakan dalam konteks dan/atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan dalam masyarakat

yang cepat berubah. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas demi peningkatan dan perbaikan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.

- b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ialah pengembangan kemampuan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelasnya dan dan/atau di sekolahnya sendiri.
- c. Tujuan penyerta penelitian tindakan kelas ialah dapat ditumbuhkannya budaya meneliti di kalangan guru dan pendidik.

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk (Mulyasa,2009:155)

- a. meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya layanan kepada peserta didik;
- b. memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas; dan
- c. memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Tujuan akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan (Basrowi,2008: 52-54) :

- 1. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah. Peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran ini perlu

dilakukan secara terus menerus mengingat pemahaman masyarakat tentang pendidikan berkembang dengan cepat. Salah satu akibatnya adalah tuntutan mereka terhadap layanan pendidikan yang dilakukan oleh guru juga meningkat. Dalam hubungan ini, Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui penyempurnaan praktik pembelajaran di kelas.

2. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan. Hal ini dicapai melalui peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran..
3. Penelitian Tindakan Kelas juga bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran di kelas adalah tujuan antara (*intermediate goals*), sedangkan sasaran akhirnya adalah peningkatan mutu hasil pendidikan.
4. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan. Peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran, di samping dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan, juga ditujukan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi di dalamnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pematang yang terletak di Jalan Mohtar No.2 Pematang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas yang diambil adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2014/2015, yang berjumlah 42 siswa.

D. Faktor yang diteliti

1. Faktor Guru

Yaitu kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran model *jigsaw*, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.

2. Faktor Siswa

Faktor siswa yang diteliti adalah keaktifan dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang merupakan indikasi dari keberhasilan penelitian ini. Keaktifan siswa yang diamati meliputi : keaktifan siswa pada saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan LKS. Hasil belajar siswa yang diamati adalah ketuntasan belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah yang diperoleh dari tes yang diberikan pada akhir penelitian.

3. Proses Pembelajaran

Yaitu proses yang terjadi selama proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan interaksi aktif dari berbagai unsur kegiatan pembelajaran.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi : 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Tindakan (*Acting*) ,3) Pengamatan (*Observing*), 4) Refleksi (*Reflecting*). Pada penelitian ini siklus I dan II masing-masing terdiri dari dua pertemuan.

F. Prosedur Kerja Dalam Penelitian

Tahapan-tahapan dari setiap siklus akan dijelaskan sebagai berikut

:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- 2) Merencanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi proses pembelajaran di kelas saat model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berlangsung.
- 4) Menyusun alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan daya serap siswa. Proses belajar dinilai melalui penilaian pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sedangkan hasil belajar dinilai setelah satu kompetensi dasar terselesaikan melalui ulangan harian.

- 5) Membuat soal-soal latihan yang akan dijadikan latihan bagi siswa baik saat proses pembelajaran sedang berlangsung maupun untuk kuis.

b. Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

- 1) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan afektif pembelajaran tipe *jigsaw*.
- 2) Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dibahas pada hari itu
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok, tiap kelompok asal terdiri dari 4-6 siswa yang heterogen.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok ahli, dan memberi materi yang akan dipelajari dalam kelompok ahli tersebut.
- 5) Guru memposisikan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam kelompok ahli serta memotivasi siswa aktif dalam kelompoknya.
- 6) Guru meminta siswa kembali ke dalam kelompok asalnya, dan meminta siswa mempresentasikan kepada

kelompok asalnya mengenai apa yang diperoleh dalam kelompok ahli.

- 7) Guru memberikan kuis
- 8) Siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I sebagai evaluasi pada tahap pertama
- 9) Guru mengoreksi hasil evaluasi siswa dan mencatat hasilnya untuk pengumpulan data

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati antara lain sebagai berikut :

- 1) Jalannya pengelolaan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* oleh guru yang bersangkutan
- 2) Aktivitas siswa saat proses pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berlangsung
- 3) Semua hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi pada siklus I dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi selesai. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus I, jika sudah memenuhi indikator

penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan dan jika belum memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I didapatkan kekurangan, dan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I maka tindak lanjut perencanaan siklus II sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- 2) Merencanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi proses pembelajaran di kelas saat model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berlangsung.
- 4) Menyusun alat evaluasi siklus II yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan daya serap siswa. Proses belajar dinilai melalui penilaian pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sedangkan hasil belajar dinilai setelah satu kompetensi dasar terselesaikan melalui ulangan harian
- 5) Membuat soal-soal latihan yang akan dijadikan latihan bagi siswa baik saat proses pembelajaran sedang berlangsung maupun untuk kuis.

b. Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

- 1) Guru menyampaikan tujuan proses dan tujuan afektif pembelajaran tipe *jigsaw*.
- 2) Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dibahas pada hari itu
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok, tiap kelompok asal terdiri dari 4-6 siswa yang heterogen.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok ahli, dan memberi materi yang akan dipelajari dalam kelompok ahli tersebut.
- 5) Guru memosisikan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam kelompok ahli serta memotivasi siswa aktif dalam kelompoknya.
- 6) Guru meminta siswa kembali ke dalam kelompok asalnya, dan meminta siswa mempresentasikan kepada kelompok asalnya mengenai apa yang diperoleh dalam kelompok ahli.
- 7) Guru memberikan kuis

- 8) Siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I sebagai evaluasi pada tahap pertama
- 9) Guru mengoreksi hasil evaluasi siswa dan mencatat hasilnya untuk pengumpulan data

c. Pengamatan

- 1) Seperti pada siklus I, pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung
- 2) Pengamat melakukan semua langkah sebagaimana siklus I
- 3) Pengamat mendata hasil tes pada siklus II

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah tahap tindakan dan pengamatan selesai dan merupakan diskusi terakhir penelitian. Kegiatan ini untuk mengukur apakah melalui model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas berhasil meningkatkan rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah.

G. Sumber Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian tindakan kelas ini diambil dari :

- a. Hasil pengamatan (observasi) oleh pengamat yang dicatat dalam lembar observasi.

- b. Hasil tes tertulis pada akhir siklus siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pematang Siantar.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa soal tes tertulis berbentuk tes objektif (*multiple choice*) yang diberikan kepada masing-masing siswa pada akhir siklus I dan siklus II. Fungsi dari tes adalah untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw, kemudian mengukur tingkat perkembangan hasil belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu instrumen juga berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Untuk mengetahui kualitas soal maka tes yang akan diujikan ini harus melewati uji coba terlebih dahulu. Uji coba ini bertujuan untuk menganalisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran pada tiap-tiap butir soal yang digunakan. Di dalam penelitian ini, subyek yang digunakan untuk uji coba adalah Kelas XI IPS 3. Kelas tersebut telah memperoleh materi pelajaran yang sama dan tidak dijadikan sebagai subyek penelitian.

1. Validitas Item (terlampir)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:76). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas

rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menentukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dari 25 butir soal uji coba, 23 soal dinyatakan valid, yaitu pada soal butir 1-17. Butir soal nomor 18 tidak valid, butir soal nomor 19-24 valid, dan butir soal nomor 25 tidak valid.

2. Reliabilitas Tes (terlampir)

Reliabilitas adalah konsistensi (kemantapan) pengukuran dalam jangka waktu tertentu. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut cukup dapat dipercaya, konsisten atau stabil dan produktif untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006:164). Dari 25 butir soal uji coba, 23 butir soal dinyatakan dipakai, dan 2 diantaranya dibuang. Butir soal nomor 1-17 dipakai. Butir soal nomor 18 dibuang, butir soal nomor 19-24 dipakai, dan butir soal nomor 25 dibuang.

3. Daya Pembeda (terlampir)

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi atau biasa disingkat dengan DP. Semakin tinggi daya pembeda soal, maka semakin baik kualitas soal tersebut (Arikunto, 2006:214). Dari 25 butir soal uji coba, butir soal nomor 1, 3, 5-11, 13, 14, 19 memiliki daya pembeda yang cukup. Butir soal nomor 2, 4, 12, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24 memiliki daya pembeda yang

baik, sedangkan butir soal nomor 18 dan 25 memiliki daya pembeda yang jelek.

4. Tingkat Kesukaran (terlampir)

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha penyelesaiannya. Soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencobanya lagi karena di luar jangkauan kemampuannya (Arikunto, 2006:207). Dari 25 butir soal uji coba, butir soal nomor 1, 5, 7, 10, 13, dan 16 memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Butir soal nomor 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17-25 memiliki tingkat kesukaran yang mudah.

I. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Data yang dianalisis meliputi rata-rata kelas, ketuntasan belajar individu, dan ketuntasan belajar klasikal. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari setiap siklus.

J. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terdapat peningkatan hasil belajar sejarah siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dengan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu di atas 80.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, penelitian, pembahasan, serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, proses dan hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal. Sebelum diterapkan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw rata-rata kelasnya 78,67 dengan ketuntasan klasikal 40,48%. Setelah diterapkan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw, nilai rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 79,61 dengan ketuntasan klasikal 54,76 %, pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 84,57 dengan ketuntasan klasikal 80,95 %.

Aktivitas belajar siswa selama diterapkan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw juga meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I aktivitas belajar siswa hanya 79,16 % dan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 87,5 %.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang pengamat lakukan saat penelitian pada Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 3 Pematang, maka penulis memberi saran antara lain :

- Model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw perlu diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran di kelas karena dapat mengefisiensikan waktu.
- Model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw perlu dikembangkan oleh guru pada pelajaran yang lain dan pada materi pokok yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus lebih kreatif dan inovatif untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan maksimal.
- Model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw perlu diterapkan karena dapat menumbuhkan rasa dihargai dan menghargai antar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 1997. *Learning to Teach (Terjemahan Belajar Untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- .2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- .2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi, dkk. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- .2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning theory, research and practice*. Bandung: Nusa Media
- Suharso, R. 2006. 'Bila Sejarah Lokal Masuk Kelas Sejarah (Pada Pembelajaran Pengetahuan Sosial Sejarah di Tingkat SMA)', *Makalah* disampaikan dalam seminar "Komparasi Pembelajaran IPS antar Bangsa" di Hotel Horison, Semarang, 7-8 Januari 2006.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Belajar
- Tri Anni, Chatarina, dkk. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UNNES Press
- Yonny, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Familia

Widja,I Gde.1989.*Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*.Jakarta : P2LPTK

Wulansari,Dewi,Sholehah.2014.*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Sejarah Kelas VIII SMPN 1 Tenganan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Tahun Ajaran 2012/2013*.Skripsi Jurusan Sejarah FIS UNNES

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS 4

SMA NEGERI 3 PEMALANG

TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NIS	NAMA	L/P
1	6623	ADRIEN NUTA WICAKSONO	L
2	6143	ALMA NUR AFIFAH	P
3	6006	ANA SEPTIANA	P
4	5985	ANISSA MINAMI ANINDITYA	P
5	6270	CITHA RAHMANITA	P
6	6020	DEIFENS GREITSYA JANUAR	P
7	6010	EDO ARIAWAN	L
8	6149	ELDA BERLIANA PUTRI	P
9	6092	FAISAL GUMILAR	L
10	6226	FAKHROJI	L
11	6090	FITRI TIFESA	P
12	6169	HENDRA SANJAYA	L
13	6197	ILHAM MAULANA	L
14	6118	INNI SAFFANATUL JANNAH	P
15	6146	IQWA ADDI MUHAMMAD GHOLIB	L
16	6040	KINANTI SEKAR MAULINA	P
17	5996	LARRAS WIJAYANTI	P
18	6080	LETIANA	P
19	6050	LISA SUKNANINGSIH	P
20	6625	MARCO ALFA DENTHA CHRISTIAN	L
21	6619	MOCHAMAD BAGUS SATRIA	L
22	6103	MONIKA NINDIA AGISKA PUTRI	P
23	6258	MUHAMAD FATIH AKBAR	L
24	6028	MUSBIROKAH	P
25	6224	NURJANNAH	P
26	6622	NURUL FATIMAH DWI WIBOWO	P
27	6228	NYI AYU MELATI	P
28	6621	PUPUT NOVITA SARI	P
29	6032	RETNO DWI LIANI	P
30	5998	RIA MEI LIANAH	P
31	6023	RIYAS YUNIANA PRASASTI	P
32	6016	SEPTIANTO ADITYA P	L
33	6620	SHENA GONDO PANGESTU	L
34	6094	SHERLY USWIATI	P
35	6204	SUSI YUNIANTI	P

36	6116	SYHAIFUL ARIAWAN	L
37	6051	TIARA JUNIAR	P
38	6181	TIKA HERLINA	P
39	6081	WAKHYU ARIF BAKHTIAR	L
40	6263	WIJAYANTI PUSPA SARI	P
41	6216	ZENSA LINTANG NUR ISTIQOMAH	P
42		GILANG FERRY	L

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 2

DAFTAR NILAI AWAL SISWA KELAS XI IPS 4

MATA PELAJARAN SEJARAH

TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NIS	NAMA	L/P	NILAI
1	6623	ADRIEN NUTA WICAKSONO	L	85
2	6143	ALMA NUR AFIFAH	P	78
3	6006	ANA SEPTIANA	P	75
4	5985	ANISSA MINAMI ANINDITYA	P	86
5	6270	CITHA RAHMANITA	P	75
6	6020	DEIFENS GREITSYA JANUAR	P	74
7	6010	EDO ARIAWAN	L	72
8	6149	ELDA BERLIANA PUTRI	P	70
9	6092	FAISAL GUMILAR	L	76
10	6226	FAKHROJI	L	86
11	6090	FITRI TIFESA	P	75
12	6169	HENDRA SANJAYA	L	86
13	6197	ILHAM MAULANA	L	87
14	6118	INNI SAFFANATUL JANNAH	P	71
15	6146	IQWA ADDI MUHAMMAD GHOLIB	L	86
16	6040	KINANTI SEKAR MAULINA	P	86
17	5996	LARRAS WIJAYANTI	P	85
18	6080	LETIANA	P	76
19	6050	LISA SUKNANINGSIH	P	72
20	6625	MARCO ALFA DENTHA CHRISTIAN	L	85
21	6619	MOCHAMAD BAGUS SATRIA	L	77
22	6103	MONIKA NINDIA AGISKA PUTRI	P	86
23	6258	MUHAMAD FATIH AKBAR	L	73
24	6028	MUSBIROKAH	P	75
25	6224	NURJANNAH	P	78
26	6622	NURUL FATIMAH DWI WIBOWO	P	70
27	6228	NYI AYU MELATI	P	78
28	6621	PUPUT NOVITA SARI	P	71
29	6032	RETNO DWI LIANI	P	74
30	5998	RIA MEI LIANAH	P	86
31	6023	RIYAS YUNIANA PRASASTI	P	77
32	6016	SEPTIANTO ADITYA P	L	86
33	6620	SHENA GONDO PANGESTU	L	83
34	6094	SHERLY USWIATI	P	73
35	6204	SUSI YUNIAN TI	P	76
36	6116	SYHAIFUL ARIAWAN	L	84
37	6051	TIARA JUNIAR	P	86

38	6181	TIKA HERLINA	P	83
39	6081	WAKHYU ARIF BAKHTIAR	L	86
40	6263	WIJAYANTI PUSPA SARI	P	70
41	6216	ZENSA LINTANG NUR ISTIQOMAH	P	71
42		GILANG FERRY	L	75
Jumlah				3.304
Rata-rata				78,67
Nilai Tertinggi				87
Nilai Terendah				70
Persentase Ketuntasan				40,48%
Persentase Tidak Tuntas				59,52%

JUMLAH NILAI RATA-RATA = \sum NILAI

\sum SISWA

= 3.304

$\frac{\quad}{42}$

= 78,67

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 3 Pematang

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Indikator :

- Mendeskripsikan munculnya negara-negara tradisional Hindu Buddha di Indonesia
- Membandingkan perkembangan kehidupan negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia
- Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial dan ekonomi masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha
- Membandingkan struktur birokrasi kerajaan Hindu Buddha di berbagai daerah di Indonesia
- Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Alokasi Waktu : 4x45'

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran Umum

Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.

2. Tujuan Pembelajaran Khusus

- Melalui penjelasan guru dan membaca sumber, siswa dapat mendeskripsikan munculnya negara-negara tradisional Hindu Buddha di Indonesia.

- Melalui kajian pustaka dan diskusi kelompok siswa dapat membandingkan perkembangan kehidupan negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.
- Melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok siswa dapat mendeskripsikan sistem dan struktur sosial,ekonomi masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.
- Melalui diskusi kelompok dan studi pustaka siswa mampu membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di berbagai daerah di Indonesia.
- Melalui studi pustaka,eksplorasi dan diskusi kelompok siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha.

B. Materi Pembelajaran

1. Muncul dan berkembangnya negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.
2. Sistem dan struktur sosial,ekonomi masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha.
3. Struktur birokrasi kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di berbagai daerah di Indonesia.
4. Runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha.

C. Metode

1. Ceramah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Kajian Pustaka

D. Strategi Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- b. Guru membagi kelompok kooperatif tipe *jigsaw*.Siswa dibagi secara heterogen berdasarkan nilai sebelumnya dan berdasarkan jenis kelamin yang berbeda.Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.Kelompok ini adalah kelompok asal.
- c. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang sudah ditentukan oleh guru (kelompok asal)
- d. Guru menyiapkan kondisi fisik kelas.
- e. Guru menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- f. Guru menyampaikan materi yang akan didiskusikan dalam pembelajaran yaitu tentang perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini.
- h. Guru memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti :

a. Penguasaan Materi

- 1) Guru membahas materi pendahuluan tentang munculnya negara-negara tradisional Hindu Buddha di Indonesia.
- 2) Guru membagi LKS siklus I kepada setiap kelompok asal yang terdiri dari LKS individu dan LKS kelompok sesuai dengan kode LKS untuk menyelesaikan soal.
- 3) Guru membimbing dan mengarahkan tiap-tiap kelompok untuk memahami dan membagi tugas pada masing-masing anggota kelompok.
- 4) Masing-masing anggota kelompok yang mempunyai tanggung jawab yang sama berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.
- 5) Siswa mendiskusikan tugasnya yaitu tentang muncul dan berkembangnya negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia, struktur sosial, ekonomi, dan birokrasi serta runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha dalam kelompok ahli. Di dalam kelompok ahli dipilih seorang ketua kelompok untuk mengkoordinir anggotanya dalam diskusi. Semua siswa dalam kelompok ahli bertanggung jawab menguasai materi yang diterimanya untuk diteruskan kepada teman-temannya dalam kelompok asal.
- 6) Guru berkeliling ke kelompok ahli untuk memberikan bimbingan seperlunya jika siswa mengalami kesulitan.

b. Penalaran Materi

- 1) Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing.
- 2) Tiap anggota kelompok asal saling menularkan, bertanya, menjelaskan dan menggali informasi dan pengetahuan tentang materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli dan siswa lain memperhatikan. Diskusi dalam kelompok asal dikoordinir secara bergantian oleh siswa yang menguasai materi yang sebelumnya telah didiskusikan dalam kelompok ahli. Misalnya diskusi mengenai soal A, dikoordinir oleh siswa A, begitu juga diskusi soal B, C, D berturut-turut dikoordinir oleh siswa B, C, D.
- 3) Guru memonitoring kerja kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menularkan materi kepada temannya atau siswa yang kesulitan menerima materi yang disampaikan oleh temannya.

- 4) Guru membagikan soal LKS kelompok kepada masing-masing kelompok dan menugasi siswa untuk menyelesaikan soal tersebut.
- 5) Siswa menyelesaikan soal LKS kelompoknya melalui diskusi.
- 6) Guru berkeliling dan membimbing siswa jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
- 7) Kelompok yang sudah selesai diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya dan kelompok lain menanggapi, sedangkan guru memimpin jalannya diskusi.
- 8) Ketua kelompok memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya telah memahami materi.
- 9) Guru memberikan soal kuis untuk dikerjakan pada masing-masing individu sebagai nilai perkembangan kelompok.
- 10) Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil berdasarkan hasil jawaban.
- 11) Guru memberikan soal evaluasi.

3. Penutup

- a. Guru memberikan penguatan dari hasil tanya jawab dan diskusi.
- b. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

Pertemuan Kedua :

- a. Guru menyampaikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- b. Guru membagi kelompok kooperatif tipe *jigsaw*. Siswa dibagi secara heterogen berdasarkan nilai sebelumnya dan berdasarkan jenis kelamin yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kelompok ini adalah kelompok asal.
- c. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang sudah ditentukan oleh guru (kelompok asal)
- d. Guru menyiapkan kondisi fisik kelas.
- e. Guru menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- f. Guru menyampaikan materi yang akan didiskusikan dalam pembelajaran yaitu tentang perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini.
- h. Guru memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti :

- a. Penguasaan Materi
 - 1) Guru membahas materi pendahuluan tentang munculnya negara-negara tradisional Hindu Buddha di Indonesia.

- 2) Guru membagi LKS siklus I kepada setiap kelompok asal yang terdiri dari LKS individu dan LKS kelompok sesuai dengan kode LKS untuk menyelesaikan soal.
 - 3) Guru membimbing dan mengarahkan tiap-tiap kelompok untuk memahami dan membagi tugas pada masing-masing anggota kelompok.
 - 4) Masing-masing anggota kelompok yang mempunyai tanggung jawab yang sama berkumpul membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.
 - 5) Siswa mendiskusikan tugasnya yaitu tentang muncul dan berkembangnya negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia, struktur sosial, ekonomi, dan birokrasi serta runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha dalam kelompok ahli. Di dalam kelompok ahli dipilih seorang ketua kelompok untuk mengkoordinir anggotanya dalam diskusi. Semua siswa dalam kelompok ahli bertanggung jawab menguasai materi yang diterimanya untuk diteruskan kepada teman-temannya dalam kelompok asal.
 - 6) Guru berkeliling ke kelompok ahli untuk memberikan bimbingan seperlunya jika siswa mengalami kesulitan.
- b. Penalaran Materi
- 1) Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing.
 - 2) Tiap anggota kelompok asal saling menularkan, bertanya, menjelaskan dan menggali informasi dan pengetahuan tentang materi yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli dan siswa lain memperhatikan. Diskusi dalam kelompok asal dikoordinir secara bergantian oleh siswa yang menguasai materi yang sebelumnya telah didiskusikan dalam kelompok ahli. Misalnya diskusi mengenai soal A, dikoordinir oleh siswa A, begitu juga diskusi soal B, C, D berturut-turut dikoordinir oleh siswa B, C, D.
 - 3) Guru memonitoring kerja kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menularkan materi kepada temannya atau siswa yang kesulitan menerima materi yang disampaikan oleh temannya.
 - 4) Guru membagikan soal LKS kelompok kepada masing-masing kelompok dan menugasi siswa untuk menyelesaikan soal tersebut.
 - 5) Siswa menyelesaikan soal LKS kelompoknya melalui diskusi.
 - 6) Guru berkeliling dan membimbing siswa jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
 - 7) Kelompok yang sudah selesai diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya dan kelompok lain menanggapi, sedangkan guru memimpin jalannya diskusi.
 - 8) Ketua kelompok memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya telah memahami materi.

- 9) Guru memberikan soal kuis untuk dikerjakan pada masing-masing individu sebagai nilai perkembangan kelompok.
- 10) Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil berdasarkan hasil jawaban.
- 11) Guru memberikan soal evaluasi.

3. Penutup

- a. Guru dan siswa memberikan penguatan dari hasil tanya jawab dan diskusi.
- b. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Sejarah pegangan siswa dan referensi.
2. LKS
3. Atlas Sejarah
4. Peta Indonesia

F. Penilaian

1. Ranah Kognitif
 - a. Jenis tagihan : Pertanyaan lisan,tugas kelompok,tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
2. Ranah Afektif

Siswa mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.

Pemalang, Mei 2015
Guru Mata Pelajaran

Sejarah,

Observator

Rustini,S.Pd

Inas Eka Trisnaeni

NIP. 19660202 198903 2 016

NIM.3101411013

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 3 Pemalang

Wahjoe Djoko Soesilo,S.Pd.,M.Si

NIP.19620422 198501 1 001

Lampiran 4

DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA

SIKLUS I

NO	NAMA KELOMPOK/SISWA	JENIS KELAMIN
1	KELOMPOK 1 1.ADRIEN NUTA WICAKSONO 2.ALMA NUR AFIFAH 3.ANA SEPTIANA 4.ANISSA MINAMI ANINDITYA	L P P P
2	KELOMPOK 2 1.CITHA RAHMANITA 2.DEIFENS GREITSYA JANUAR 3.EDO ARIAWAN 4.ELDA BERLIANA PUTRI	P P L P
3	KELOMPOK 3 1.FAISAL GUMILAR 2.FAKHROJI 3.FITRI TIFESA 4.HENDRA SANJAYA	L L P L
4	KELOMPOK 4 1.INNI SAFFANATUL JANNAH 2.IQWA ADDI MUHAMMAD GHOLIB 3.KINANTI SEKAR MAULINA	P L P
5	KELOMPOK 5 1.LARRAS WIJAYANTI 2.LETIANA 3.LISA SUKNANINGSIH 4.MARCO ALFA DENTHA CHRISTIAN	P P P L
6	KELOMPOK 6 1.MOCHAMAD BAGUS SATRIA 2.MONIKA NINDIA AGISKA PUTRI 3.MUHAMAD FATIH AKBAR 4.MUSBIROKAH	L P L P
7	KELOMPOK 7 1.NURJANNAH 2.NURUL FATIMAH DWI WIBOWO 3.NYI AYU MELATI 4.PUPUT NOVITA SARI	P P P P
8	KELOMPOK 8 1.RETNO DWI LIANI 2.RIA MEI LIANAH 3.RIYAS YUNIANA PRASASTI	P P P

	4.SEPTIANTO ADITYA P	L
9	KELOMPOK 9 1.SHENA GONDO PANGESTU 2.SHERLY USWIATI 3.SUSI YUNIANI 4.SYHAIFUL ARIAWAN 5.TIARA JUNIAR	L P P L P
10	KELOMPOK 10 1.TIKA HERLINA 2.WAKHYU ARIF BAKHTIAR 3.WIJAYANTI PUSPA SARI 4.ZENSA LINTANG NUR ISTIQOMAH 5.GILANG FERRY	P L P P L

Pemalang, Mei 2015

Guru Mata Pelajaran

Sejarah,

Rustini, S.Pd

NIP. 19660202 198903 2 016

Observator

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 5

DAFTAR NAMA KELOMPOK DAN KODE SISWA

SIKLUS I

NO	NAMA KELOMPOK/SISWA	KODE SISWA	JENIS KELAMIN
1	KELOMPOK 1 1.ANA SEPTIANA 2.ADRIEN NUTA WICAKSONO 3.ALMA NUR AFIFAH 4.ANISSA MINAMI ANINDITYA	A B C D	P L P P
2	KELOMPOK 2 1.ELDA BERLIANA PUTRI 2.EDO ARIAWAN 3.DEIFENS GREITSYA JANUAR 4.CITHA RAHMANITA	A B C D	P L P P
3	KELOMPOK 3 1.FAISAL GUMILAR 2.FAKHROJI 3.FITRI TIFESA 4.HENDRA SANJAYA	A B C D	L L P L
4	KELOMPOK 4 1.INNI SAFFANATUL JANNAH 2.KINANTI SEKAR MAULINA 3.IQWA ADDI MUHAMMAD G.	A C D	P P L
5	KELOMPOK 5 1.LETIANA 2.MARCO ALFA DENTHA C. 3.LISA SUKNANINGSIH 4.LARRAS WIJAYANTI	A B C D	P L P P
6	KELOMPOK 6 1.MUHAMAD FATIH AKBAR 2.MOCHAMAD BAGUS Satria 3.MUSBIROKAH 4.MONIKA NINDIA AGISKA P.	A B C D	L L P P
7	KELOMPOK 7 1.NYI AYU MELATI 2.PUPUT NOVITA SARI 3.NURUL FATIMAH DWI W. 4.NURJANNAH	A B C D	P P P P
8	KELOMPOK 8 1.RIYAS YUNIANA PRASASTI 2.SEPTIANTO ADITYA P. 3.RIA MEI LIANAH	A B C	P L P

	4.RETNO DWI LIANI	D	P
9	KELOMPOK 9 1.SUSI YUNIANI 2.SYHAIFUL ARIAWAN 3.SHERLY USWIATI 4.SHENA GONDO PANGESTU 5.TIARA JUNIAR	A B C C D	P L P L P
10	KELOMPOK 10 1.GILANG FERRY 2.ZENSA LINTANG NUR I. 3.WIJAYANTI PUSPASARI 4.WAKHYU ARIF BAKHTIAR 5.TIKA HERLINA	A B B C D	L P P L P

Pemalang, Mei 2015

Guru Mata Pelajaran

Sejarah,

Rustini, S.Pd

NIP. 19660202 198903 2 016

Observator

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 6

LKS INDIVIDU

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Standar Kompetensi

Kemampuan menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional.

Kompetensi Dasar

Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

**PERKEMBANGAN KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDDHA DI
INDONESIA**

LKS A

A. Kerajaan Kutai

1. Letak Kerajaan dan Sumber Sejarah

Kutai terletak di Kalimantan Timur, yaitu di hulu sungai Mahakam dan merupakan kerajaan pertama setelah budaya Hindu masuk ke nusantara. Wilayah kerajaan Kutai hampir seluruh wilayah Kalimantan Timur. Sumber utama mengenai sejarah kerajaan Kutai adalah adanya peninggalan yang berupa prasasti yang berhasil ditemukan pada 7 buah tiang batu yang disebut dengan istilah **Yupa**. Prasasti tersebut ditulis dengan huruf **Pallawa** dan bahasa **Sansekerita**.

2. Kehidupan Politik dan Sosial

Dengan adanya pengaruh Hindu, terjadi perubahan tata pemerintahan, yaitu dari pemerintahan yang dipimpin oleh seorang kepala suku menjadi pemerintahan kerajaan, dimana raja sebagai kepala pemerintahan.

3. Kehidupan Ekonomi

Tentang kehidupan perekonomian Kerajaan Kutai tidak banyak diketahui. Namun, melihat letak kerajaan Kutai pada jalur aktivitas perjalanan dan perdagangan antara dunia Barat dengan Timur, dapat diduga bahwa perdagangan menjadi mata pencaharian yang utama.

SOAL LKS A

1. Sumber utama mengenai adanya kerajaan Kutai adalah dengan ditemukannya prasasti
 - a. Canggal

- b. Yupa
- c. Ciaruteun
- d. Ligor
- e. Talang Tuo

2. Huruf yang dipakai untuk menulis Prasasti Kutai adalah
 - a. Jawa Kuno
 - b. Melayu
 - c. Pallawa
 - d. Kawi
 - e. Sansekerta
3. Raja Aswawarman mengadakan upacara pelepasan kuda-kuda untuk menentukan batas-batas wilayah kerajaan Kutai yang disebut dengan upacara
 - a. Asmawedha
 - b. Stupa
 - c. Kubur batu
 - d. Menhir
 - e. Sarkofagus
4. Kutai mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan ...
 - a. Mulawarman
 - b. Purnawarman
 - c. Aswawarman
 - d. Aswiwarman
 - e. Kudungga
5. Yang dianggap sebagai pendiri kerajaan Kutai adalah ...
 - a. Kudungga
 - b. Aswawarman
 - c. Mulawarman
 - d. Purnawarman
 - e. Gunawarman

LKS B

B. Kerajaan Tarumanegara

1. Lokasi dan Sumber Sejarah

Tarumanegara terletak di Kota Bogor. Tarumanegara merupakan kerajaan tertua kedua di Indonesia. Wilayah kerajaan Tarumanegara meliputi daerah Banten, Jakarta sampai dengan Cirebon. Sumber sejarah kerajaan Tarumanegara berasal dari beberapa prasasti dan berita asing (Cina).

2. Kehidupan Sosial Ekonomi

Berdasarkan penafsiran pada prasasti Ciaruteun, kehidupan sosial ekonomi Kerajaan Tarumanegara sudah teratur rapi. Berdasarkan prasasti Tugu dapat disimpulkan bahwa Raja Purnawarman memerintahkan kepada rakyatnya untuk menggali terusan sepanjang 6.122 tombak. Pembangunan terusan tersebut mempunyai arti ekonomis karena terusan tersebut dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mencegah bahaya banjir dan sarana lalu lintas pelayaran dan perdagangan anatar daerah atau dengan dunia luar.

SOAL LKS B

1. Raja Tarumanegara yang terkenal karena membuat galian sungai sepanjang 6.122 tombak adalah raja ...
 - a. Mulawarman
 - b. Purnawarman
 - c. Aswawarman
 - d. Aswiwarman
 - e. Kudungga
2. Dalam rangka usaha untuk menyejahterakan rakyatnya, Raja Purnawarman memerintahkan untuk menggali saluran sepanjang 11 km. Hal ini dimuat dalam prasasti ...
 - a. Pasir Awi
 - b. Ligor
 - c. Jambu
 - d. Tugu
 - e. Kebon kopi
3. Dalam bidang sosial kerajaan Tarumanegara membuat sungai dengan tujuan ...
 - a. Mencegah bahaya banjir
 - b. Memudahkan arus perdagangan
 - c. Sebagai batas wilayah
 - d. Sebagai pusat pertahanan
 - e. Sebagai tempat suci untuk keagamaan
4. Menurut prasasti Ciaruteun dapat diketahui bahwa masyarakat Tarumanegara menganut agama ...
 - a. Hindu Waisnawa
 - b. Animisme
 - c. Hindu Syiwa
 - d. Dinamisme
 - e. Buddha
5. Sumber sejarah berdirinya kerajaan Tarumanegara yang berasal dari berita Cina ditulis oleh ...
 - a. I Hien
 - b. Wha Ming
 - c. Fa Hien
 - d. Huang Ti
 - e. Meng Ti

LKS C

C. Kerajaan Sriwijaya

1. Letak Kerajaan

Kerajaan Sriwijaya terletak di tepi sungai Musi (Sumatera Selatan). Pengaruh kerajaan Sriwijaya terus semakin meluas meliputi Selat Sunda, Selat Malaka, Selat Bangka, Laut Jawa bagian barat, serta Jambi dan

Semenanjung Malaka hingga Tanah Genting Kra. Luas wilayah laut yang dikuasai menjadikan Sriwijaya sebagai kerajaan maritim yang besar.

2. Perkembangan Kerajaan Sriwijaya

Kehidupan masyarakat Sriwijaya sudah tinggi. Masyarakat Sriwijaya hidup dari berdagang. Sriwijaya menjadi pusat perdagangan nasional dan pusat perdagangan Asia Tenggara.

Sriwijaya sebagai pusat perdagangan memperoleh banyak pemasukan, diantaranya :

- Bea dan cukai barang
- Bea dan cukai keluar masuk kapal
- Keuntungan perdagangan Sriwijaya, serta
- Upeti dari daerah taklukan

3. Sebab-sebab Keruntuhan Kerajaan Sriwijaya

Faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Sriwijaya adalah sebagai berikut :

- Faktor Ekonomi

Perdagangan mulai berkurang karena Palembang mulai jarang disinggahi kapal-kapal dagang yang mengakibatkan pajak yang diterima berkurang.

- Faktor Alam

Pengendapan lumpur di sekitar Sungai Musi membuat semakin jauh dari laut sehingga kurang strategis.

- Faktor Politik

Kondisi perekonomian yang lemah menyebabkan Sriwijaya tidak mampu lagi mengontrol daerah kekuasaannya, akibatnya banyak daerah yang melepaskan diri.

- Faktor Militer

Pada tahun 992 M mendapat serangan dari Darmawangsa; tahun 1023, 1030, dan 1068 diserang oleh Kerajaan Colamandala; tahun 1275 mendapat Ekspedisi Pamalayu dari Kerajaan Singosari; serta tahun 1377 diduduki oleh Majapahit.

SOAL LKS C

1. Secara umum kehidupan sosial ekonomi kerajaan Sriwijaya adalah
 - a. berdagang
 - b. kerajinan
 - c. bertani
 - d. beternak
 - e. bercocok tanam
2. Sriwijaya yang berkembang menjadi sebuah kerajaan oleh Dapunta Hyang dapat diketahui berdasarkan prasasti
 - a. Karang Berahi
 - b. Kedukan Bukit

- c. Kota Kapur
 - d. Talang Tuo
 - e. Telaga Batu
3. Di bawah ini yang merupakan isi prasasti Talang Tuo adalah
 - a. penaklukan Sriwijaya atas Minangatamwan
 - b. penguasaan Sriwijaya atas Jambi
 - c. pembuatan Taman Sriksetra atas perintah Raja Dapunta Hyang
 - d. penaklukan Sriwijaya atas bumi Jawa
 - e. kutukan raja terhadap siapa saja yang tidak taat pada raja
 4. Kerajaan Siwijaya mula-mula berpusat di
 - a. Palembang
 - b. Lampung
 - c. Jambi
 - d. Padang
 - e. Minangatamwan
 5. Sumber sejarah Kerajaan Sriwijaya yang berasal dari Cina berasal dari Dinasti
 - a. Ming
 - b. Chin
 - c. Chan
 - d. Tang
 - e. Sung

LKS D

D.Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram terletak di Jawa Tengah,dengan pusat pemerintahan di bumi Mataram,daerah yang dikelilingi pegunungan.Mata pencaharian utama dari pertanian,dan kurang memperhatikan bidang perdagangan.

Adapun sumber Kerajaan Mataram Kuno adalah sebagai berikut :

1. Dinasti Sanjaya

Sumber sejarah Dinasti Sanjaya antara lain :

- Prasasti Canggal (732 M)
- Prasasti Balitung (907 M),dan
- Kitab Carita Parahiyangan

Pada masa pemerintahan Rakai Pikatan,dibangun Candi Prambanan yang terdiri atas Candi Syiwa,Candi Wisnu,dan Candi Brahma. Di dalam Candi Prambanan terdapat sebuah kisah,yaitu kisah Ramayana dan Kresnayana.

2. **Dinasti Syailendra**

Sumber sejarah Dinasti Syailendra berupa beberapa prasasti, diantaranya :

- Prasasti Kalasan (778 M),
- Prasasti Kelurak (782 M),
- Prasasti Ratu Boko (856 M), dan
- Prasasti Nalanda (860 M)

Pada masa pemerintahan Raja Indra, Dinasti Syailendra mencapai puncak kejayaan. Kerajaan Mataram berkembang menjadi kerajaan agraris dan maritim serta mengadakan ekspansi ke Selat Malaka. Adapun pada masa pemerintahan Samaratungga mulai dibangun Candi Borobudur dengan arsitek Gunadharma.

Pada masa pemerintahan Empu Sendok, ibu kota Mataram dipindah ke Jawa Timur. Adapun beberapa penyebabnya adalah :

- Bencana alam
- Ancaman Sriwijaya
- Lokasi yang strategis untuk perdagangan

SOAL LKS D

1. Bangunan Candi Borobudur dibuat pada masa pemerintahan
 - a. Raja Samaratungga
 - b. Raja Balaputradewa
 - c. Raja Rakai Panunggalan
 - d. Raja Rakai Pikatan
 - e. Raja Rakai Garung
2. Di bawah ini adalah nama-nama raja dari Dinasti Syailendra, *kecuali*....
 - a. Raja Samaratungga
 - b. Raja Bhanu
 - c. Raja Wisnu
 - d. Raja Balaputradewa
 - e. Raja Warak
3. Pada dasarnya Candi Borobudur adalah bangunan asli Indonesia yang berupa
 - a. Dolmen
 - b. Sarkofagus
 - c. Menhir
 - d. Punden berundak
 - e. Nekara
4. Di dalam Candi Prambanan terdapat sebuah kisah yang sangat terkenal, yaitu ...
 - a. Ramayana dan Kresnayana
 - b. Negarakertagama
 - c. Bharatayudha
 - d. Arjunawiwaha
 - e. Pararaton

5. Pusat pemerintahan Kerajaan dari Mataram Lama ke Jawa Timur dilakukan oleh ...
 - a. Tulodong
 - b. Wawa
 - c. Empu Sendok
 - d. Daksa
 - e. Sanna

LKS KELOMPOK

SIKLUS I

Kegiatan I

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf *a,b,c,d*, atau *e* pada jawaban yang paling tepat !

SOAL A

1. Sumber utama mengenai adanya Kerajaan Kutai adalah dengan ditemukannya prasasti
 - a. Canggal
 - b. Yupa
 - c. Ciaruteun
 - d. Ligor
 - e. Talang Tuo
2. Huruf yang dipakai untuk menulis Prasasti Kutai adalah ...
 - a. Jawa Kuno
 - b. Melayu
 - c. Pallawa
 - d. Kawi
 - e. Sansekerta
3. Raja Aswawarman mengadakan upacara pelepasan kuda-kuda untuk menentukan batas-batas wilayah kerajaan Kutai yang disebut dengan upacara ...
 - a. Asmaweda
 - b. Stupa
 - c. Kubur batu
 - d. Menhir
 - e. Sarkofagus
4. Kutai mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan ...
 - a. Mulawarman
 - b. Purnawarman
 - c. Aswawarman
 - d. Aswiwarman
 - e. Kudungga
5. Yang dianggap sebagai pendiri kerajaan Kutai adalah ...
 - a. Kudungga
 - b. Aswawarman
 - c. Mulawarman
 - d. Purnawarman
 - e. Gunawarman

SOAL B

6. Raja Tarumanegara yang terkenal karena membuat galian sungai sepanjang 6.122 tombak adalah raja
 - a. Mulawarman
 - b. Purnawarman
 - c. Aswawarman
 - d. Gunawarman
 - e. Kudungga
7. Dalam rangka usaha untuk mensejahterakan rakyatnya, Raja Purnawarman memerintahkan untuk menggali saluran sepanjang 11 km, hal ini dimuat dalam prasasti
 - a. Pasir Awi
 - b. Ligor
 - c. Jambu
 - d. Tugu
 - e. Kebon Kopi
8. Dalam bidang sosial Kerajaan Tarumanegara membuat sungai dengan tujuan ...
 - a. Mencegah bahaya banjir
 - b. Memudahkan arus perdagangan
 - c. Sebagai batas wilayah
 - d. Sebagai pusat pertahanan
 - e. Sebagai tempat suci untuk keagamaan
9. Menurut prasasti Ciaruteun dapat diketahui bahwa masyarakat Tarumanegara menganut agama ...
 - a. Hindu Waisnawa
 - b. Animisme
 - c. Hindu Syiwa
 - d. Dinamisme
 - e. Budha
10. Sumber sejarah berdirinya kerajaan Traumanegara yang berasal dari berita Cina ditulis oleh ...
 - a. I Hien
 - b. Wha Ming
 - c. Fa Hien
 - d. Huang Ti
 - e. Meng Ti

SOAL C

11. Secara umum kehidupan sosial ekonomi Kerajaan Sriwijaya adalah ...
 - a. Berdagang
 - b. Kerajinan
 - c. Bertani
 - d. Beternak
 - e. Bercocok tanam

12. Sriwijaya yang berkembang menjadi sebuah kerajaan oleh Dapunta Hyang dapat diketahui berdasarkan prasasti
 - a. Karang Berahi
 - b. Kedukan Bukit
 - c. Kota Kapur
 - d. Talang Tuo
 - e. Telaga Batu
13. Di bawah ini yang merupakan isi prasasti Talang Tuo adalah ...
 - a. Penaklukan Sriwijaya atas Minangatamwan
 - b. Penguasaan Sriwijaya atas Jambi
 - c. Pembuatan Taman Sriksetra atas perintah Raja Dapunta Hyang
 - d. Penaklukan Sriwijaya atas bumi Jawa
 - e. Kutukan raja terhadap siapa yang tidak taat pada raja
14. Kerajaan Sriwijaya mula-mula berpusat di ...
 - a. Palembang
 - b. Lampung
 - c. Jambi
 - d. Padang
 - e. Minangatamwan
15. Sumber sejarah Kerajaan Sriwijaya yang berasal dari Cina adalah berasal dari Dinasti ...
 - a. Ming
 - b. Chin
 - c. Chan
 - d. Tang
 - e. Sung

SOAL D

16. Bangunan Candi Borobudur dibuat pada masa pemerintahan ...
 - a. Raja Samaratungga
 - b. Raja Balaputradewa
 - c. Raja Rakai Panunggalan
 - d. Raja Rakai Pikatan
 - e. Raja Rakai Garung
17. Di bawah ini adalah nama-nama raja dari Dinasti Syailendra, *kecuali* ...
 - a. Raja Samaratungga
 - b. Raja Bhanu
 - c. Raja Wisnu
 - d. Raja Balaputradewa
 - e. Raja Warak
18. Pada dasarnya Candi Borobudur adalah bangunan asli Indonesia yang berupa ...
 - a. Dolmen
 - b. Sarkofagus
 - c. Menhir
 - d. Punden berundak

- e. Nekara
19. Di dalam Candi Prambanan terdapat sebuah kisah yang sangat terkenal yaitu ...
- a. Ramayana dan Kresnayana
 - b. Negarakertagama
 - c. Bharatayudha
 - d. Arjunawiwaha
 - e. Pararaton
20. Pusat pemindahan Kerajaan dari Matram Lama ke Jawa Timur dilakukan oleh ...
- a. Tulodong
 - b. Wawa
 - c. Empu Sendok
 - d. Daksa
 - e. Sanna

Selamat Mengerjakan

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN LKS

SIKLUS I

JAWABAN LKS SIKLUS I

Kegiatan I

1. B
2. C
3. A
4. A
5. B
6. B
7. D
8. A
9. B
10. C
11. A
12. B
13. C
14. E
15. E
16. A
17. E
18. D
19. A
20. C

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL KUIS

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Sejarah

Materi Pokok :

Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Standar Kompetensi :

Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia	1	1a	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha	1	1b	Uraian

Pemalang, Mei 2015

Observator

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 10

SOAL KUIS

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Sekolah : SMA Negeri 3 Pemalang

Materi Pokok :

Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Soal Kuis !

1.a. Sebutkan raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Kutai !

b. Sebutkan faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Sriwijaya !

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

SOAL KUIS SIKLUS I

KUNCI JAWABAN SOAL KUIS SIKLUS I

1.a. Raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Kutai :

1. Kudungga
2. Aswawarman
3. Mulawarman

(SKOR 50)

b.Faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Sriwijaya :

1. Jarangnya kapal-kapal dagang yang singgah mengakibatkan pajak yang diterima berkurang.
2. Pengendapan lumpur di sekitar sungai Musi mengakibatkan letak Sriwijaya jauh dari laut sehingga letaknya kurang strategis.
3. Kondisi perekonomian yang lemah mengakibatkan daerah yang melepaskan diri.
4. Mendapatkan serangan dari kerajaan-kerajaan lain.

(SKOR 50)

Lampiran 12

**KISI-KISI SOAL EVALUASI
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Materi Pokok :
 Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia
 Kelas/Semester : XI IPS 4/2
 Standar Kompetensi :
 Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Banyaknya Soal
1	Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia	• Mendeskripsikan munculnya negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia	2,3,4,8,9,10,23	7
		• Membandingkan perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia	6,12,14,15,16,17,19	7
		• Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial,ekonomi masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia	1,7,11,13,18,25	6
		• Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu Budha di berbagai daerah di Indonesia	5,20,21,22	4
		• Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Budha	24	1

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni
NIM.3101411013

Lampiran 13

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Pokok Bahasan :

Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia

Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan memberi tanda silang pada huruf a,b,c,d,atau e pada jawaban yang tepat !

1. Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya.Ia membangun Prasasti Tugu yang berisi ...
 - a. Kekuasaan raja dalam melindungi rakyatnya
 - b. Penggalian sungai Gomati
 - c. Korban 20 ekor lembu kepada Barahmana
 - d. Kutukan raja kepada orang yang berbuat kerusakan
 - e. Pembangunan tempat suci memuja Dewa Wisnu
2. Bukti pengaruh masuknya Hindu dalam bidang pemerintahan ditandai dengan berdirinya ...
 - a. Kerajaan Kutai
 - b. Kerajaan Mataram
 - c. Kerajaan Tarumanegara
 - d. Kerajaan Kediri
 - e. Kerajaan Jenggala
3. Kerajaan Sriwijaya mula-mula berpusat di ...
 - a. Palembang
 - b. Lampung
 - c. Jambi
 - d. Padang
 - e. Minangatamwan
4. Sumber Kerajaan Sriwijaya yang berasal dari Cina adalah berasal dari Dinasti
 - a. Ming
 - b. Chin
 - c. Han
 - d. Tang
 - e. Sung
5. Raja dari Kerajaan Sriwijaya yang terkenal adalah ...
 - a. Dharmasetu
 - b. Balaputradewa
 - c. Dapunta Hyang
 - d. Samaratungga
 - e. Sri Sanggramatunggawarman
6. Pusat pemerintahan kerajaan dari Mataram Lama ke Jawa Timur dilakukan oleh ...
 - a. Tulodong
 - b. Wawa
 - c. Empu Sendok

- d. Daksa
 - e. Sanna
7. Bangunan Candi Borobudur dibangun atas perintah Raja Samaratungga pada tahun
- a. 950
 - b. 650
 - c. 750
 - d. 550
 - e. 850
8. Sumber-sumber tentang kerajaan Tarumanegara adalah prasasti ...
- a. Ciaruteun, Tugu, Muarakaman, Jambu, Ligor
 - b. Ciaruteun, Tugu, Jambu, Kebon Kopi, Pasir Awi
 - c. Tugu, Ciaruteun, Nalanda, Kedukan Bukit, Talang Tuo
 - d. Kalasan, Mantyasih, Klurak, Jambu, Ligor
 - e. Ciaruteun, Kalasan, Pasir Awi, Kebon Kopi
9. Kerajaan Hindu pertama di Indonesia diketahui dari prasasti
- a. Ciaruteun
 - b. Lebak Banten
 - c. Muara Kaman
 - d. Talang Tuo
 - e. Muara Cianten
10. Sumber sejarah berdirinya Kerajaan Tarumanegara yang berasal dari berita Cina ditulis oleh ...
- a. I Hien
 - b. Wha Ming
 - c. Fa Hien
 - d. Huang Ti
 - e. Meng TI
11. Kerajaan yang sebagian besar rakyatnya hidup sebagai nelayan disebut dengan istilah dengan istilah kerajaan
- a. Pelayaran
 - b. Agraris
 - c. Maritim
 - d. Bahari
 - e. Dirgantara
12. Bangunan Candi Borobudur dibuat pada masa pemerintahan ...
- a. Raja Samaratungga
 - b. Raja Rakai Panunggalan
 - c. Raja Pramordhawardhani
 - d. Raja Balaputradewa
 - e. Raja Rakai Pikatan
13. Secara umum kehidupan sosial ekonomi Kerajaan Sriwijaya adalah ...
- a. Berdagang
 - b. Kerajinan
 - c. Bertani

- d. Beternak
 - e. Bercocok tanam
14. Sriwijaya yang berkembang menjadi sebuah kerajaan oleh Dapunta Hyang dapat diketahui berdasarkan prasasti ...
- a. Karang Berahi
 - b. Kedukan Bukit
 - c. Kota Kapur
 - d. Talang Tuo
 - e. Telaga Batu
15. Kerjasama hubungan antara Sriwijaya dan kerajaan di India adapat diketahui dari prasasti ...
- a. Ligor
 - b. Karang Berahi
 - c. Kedukan Bukit
 - d. Talang Tuo
 - e. Telaga Batu
16. Huruf yang dipakai untuk menulis prasasti Yupa adalah huruf
- a. Jawa Kuno
 - b. Melayu
 - c. Pallawa
 - d. Kawi
 - e. Sansekerta
17. Bahasa yang dipakai dalam prasasti adalah
- a. Sansekerta
 - b. Pallawa
 - c. Jawa Kuno
 - d. Melayu
 - e. Kawi
18. Pada masa Dinasti Syailendra banyak dibangun candi yang bermotif Budha. Hal ini jika dilihat dari segi sosial masyarakat menunjukkan ...
- a. Rakyat sangat memuja patung Budha
 - b. Raja memerintah secara diktator
 - c. Rakyat banyak yang menganut agama Budha
 - d. Rakyat mencapai kemakmuran
 - e. Mendesak Pramordhawardhani agar menguasai Sanjaya
19. Untuk mewujudkan cita-citanya menguasai wilayah Jawa Tengah, Rakai Pikatan menempuh jalan
- a. Mendesak Pramordhawardhani agar menyerahkan tahta
 - b. Perang melawan Kerajaan Syailendra
 - c. Perang melawan Kerajaan Sanjaya
 - d. Meminang putri dari Syailendra
 - e. Mendesak Pramordhawardhani agar menguasai Sanjaya
20. Menurut Prasasti Balitung, Raja Mataram yang pertama adalah ...
- a. Panunggalan
 - b. Panangkaran

- c. Balitung
 - d. Sanjaya
 - e. Syailendra
21. Alasan dipindahnya ibu kota Kerajaan Mataram oleh Empu Sendok dari Jawa Tengah ke Jawa Timur adalah ...
- a. Adanya bencana alam,yaitu meletusnya Gunung Merapi
 - b. Untuk mengembalikan kejayaan Kerajaan Mataram Hindu
 - c. Empu Sendok merintis dinasti yang baru,yaitu Dinasti Isyana
 - d. Menyatukan kekuasaan Mataram Jawa Tengah dan Jawa Timur
 - e. Menghindari pemberontakan dari kerajaan-kerajaan kecil bawahan Mataram
22. Empu Sendok dari Dinasti Isyana menggantikan ...
- a. Balaputradewa
 - b. Wawa
 - c. Pikatan
 - d. Balitung
 - e. Panangkaran
23. Berikut ini adalah prasasti-prasasti yang ditemukan pada masa Dinasti Sanjaya adalah ...
- a. Prasasti Canggal
 - b. Prasasti Balitung
 - c. Prasasti Nalanda
 - d. Jawaban a dan b benar
 - e. Jawaban a,b,dan c benar
24. Berikut ini yang merupakan penyebab runtuhnya kerajaan Sriwijaya adalah ...
- a. Bandar semakin jauh dari laut
 - b. Masuknya agama Islam
 - c. Serangan Majapahit
 - d. Barang-barang dagangan Sriwijaya mahal
 - e. Semua jawaban benar
25. Kebesaran yang berhasil diraih Kerajaan Sriwijaya dalam bidang budaya adalah ...
- a. Kekuasaan Sriwijaya meliputi beberapa pulau
 - b. Menguasai perdagangan nasional dan internasional
 - c. Sebagai pusat kegiatan agama Budha di Asia Tenggara
 - d. Sebagai tempat persinggahan
 - e. Sebagai bandar perdagangan dunia

Selamat Mengerjakan

Lampiran 14

**KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI
SIKLUS I**

**JAWABAN SOAL EVALUASI
SIKLUS I**

1. B
2. A
3. E
4. E
5. C
6. C
7. E
8. B
9. A
10. C
11. C
12. A
13. A
14. B
15. E
16. C
17. A
18. D
19. D
20. D
21. A
22. B
23. D
24. E
25. C

Lampiran 15

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS 4
MATA PELAJARAN SEJARAH
SIKLUS I

No	NIS	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	6623	ADRIEN NUTA WICAKSONO	84	Tuntas
2	6143	ALMA NUR AFIFAH	76	Tidak Tuntas
3	6006	ANA SEPTIANA	80	Tuntas
4	5985	ANISSA MINAMI ANINDITYA	88	Tuntas
5	6270	CITHA RAHMANITA	76	Tidak Tuntas
6	6020	DEIFENS GREITSYA JANUAR	76	Tidak Tuntas
7	6010	EDO ARIAWAN	76	Tidak Tuntas
8	6149	ELDA BERLIANA PUTRI	76	Tidak Tuntas
9	6092	FAISAL GUMILAR	76	Tidak Tuntas
10	6226	FAKHROJI	92	Tuntas
11	6090	FITRI TIFESA	76	Tidak Tuntas
12	6169	HENDRA SANJAYA	84	Tuntas
13	6197	ILHAM MAULANA	-	-
14	6118	INNI SAFFANATUL JANNAH	84	Tuntas
15	6146	IQWA ADDI MUHAMMAD GHOLIB	88	Tuntas
16	6040	KINANTI SEKAR MAULINA	88	Tuntas
17	5996	LARRAS WIJAYANTI	84	Tuntas
18	6080	LETIANA	76	Tidak Tuntas
19	6050	LISA SUKNANINGSIH	84	Tuntas
20	6625	MARCO ALFA DENTHA CHRISTIAN	88	Tuntas
21	6619	MOCHAMAD BAGUS SATRIA	76	Tidak Tuntas
22	6103	MONIKA NINDIA AGISKA PUTRI	88	Tuntas
23	6258	MUHAMAD FATIH AKBAR	76	Tidak Tuntas
24	6028	MUSBIROKAH	84	Tuntas
25	6224	NURJANNAH	76	Tidak Tuntas
26	6622	NURUL FATIMAH DWI WIBOWO	76	Tidak Tuntas
27	6228	NYI AYU MELATI	76	Tidak Tuntas
28	6621	PUPUT NOVITA SARI	76	Tidak Tuntas
29	6032	RETNO DWI LIANI	84	Tuntas
30	5998	RIA MEI LIANAH	88	Tuntas
31	6023	RIYAS YUNIANA PRASASTI	76	Tidak Tuntas
32	6016	SEPTIANTO ADITYA P	88	Tuntas
33	6620	SHENA GONDO PANGESTU	84	Tuntas
34	6094	SHERLY USWIATI	76	Tidak Tuntas
35	6204	SUSI YUNIANI	76	Tidak Tuntas
36	6116	SYHAIFUL ARIAWAN	84	Tuntas

37	6051	TIARA JUNIAR	88	Tuntas
38	6181	TIKA HERLINA	84	Tuntas
39	6081	WAKHYU ARIF BAKHTIAR	88	Tuntas
40	6263	WIJAYANTI PUSPA SARI	76	Tidak Tuntas
41	6216	ZENSA LINTANG NUR ISTIQOMAH	84	Tuntas
42		GILANG FERRY	88	Tuntas
Jumlah			3.344	
Rata-rata			79,61	
Nilai Tertinggi			92	
Nilai Terendah			76	
Persentase Ketuntasan			54,76%	
Persentase Tidak Tuntas			45,24%	

$$\begin{aligned}
 \text{JUMLAH NILAI RATA-RATA} &= \frac{\sum \text{NILAI}}{\sum \text{SISWA}} \\
 &= \frac{3.344}{42} \\
 &= 79,61
 \end{aligned}$$

Pemalang, Mei 2015

Observator

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 16

LEMBAR HASIL OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN

KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK GURU

SIKLUS I

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 12 Mei 2015

Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 3 Pematang

Responden : 42 Siswa

Petunjuk Pengisian :

Pusatkan perhatian Anda pada perilaku guru di kelas. Anda dapat memberikan penilaian hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aspek lain dalam KBM, dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai !

No	Komponen yang dinilai	Kurang (1)	Sedang (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)	Nilai
1.	Buku sumber yang digunakan dalam mengajar			√		70
2.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran				√	85
3.	Kemampuan guru dalam mengingatkan materi			√		70
4.	Ketepatan dan kebenaran materi yang diajarkan			√		70
5.	Keruntutan penyampaian bahan ajar				√	85
6.	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari siswa			√		70
7.	Kemampuan					

	guru dalam menetapkan siswa dalam kelompok				√	85
8.	Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>		√			60
9.	Peran guru dalam memotivasi siswa dalam diskusi kelompok ahli		√			60
10.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam mengerjakan lembar tugas		√			60
11.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas			√		70
12.	Kemampuan guru dalam pemerataan perhatian kepada siswa selama pelajaran berlangsung			√		70

Pedoman Penilaian :

Kurang (1) : Nilai yang diberikan 0-40

Sedang (2) : Nilai yang diberikan 41-60

Baik (3) : Nilai yang diberikan 61-80

Baik Sekali (4) : Nilai yang diberikan 81-100

Persentase = Nilai Total x 100 %

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Nilai Total Maksimal}}{1200} \\ = 855 & \times 100 \% \\ & \frac{1200}{=} \\ = 71,25 \% \end{aligned}$$

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 17

LEMBAR HASIL OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK SISWA
SIKLUS I

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 12 Mei 2015

Tempat Pelaksanaan : SMA Negeri 3 Pematang

Jumlah Peserta : 42 Siswa

Petunjuk Pengisian :

Pusatkan perhatian Anda pada perilaku siswa di kelas. Anda dapat memberikan penilaian hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aspek lain dalam KBM, dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai !

No	Komponen yang dinilai	Kurang (1)	Sedang (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1.	Perhatian siswa terhadap pengarahan guru ketika akan melaksanakan pembelajaran tipe <i>jigsaw</i>			√	
2.	Tingkat kesungguhan siswa dalam diskusi/bekerja sama dengan siswa lain		√		
3.	Peran siswa dalam memberikan pendapat/gagasan dalam diskusi kelompok untuk mendapatkan solusi		√		
4.	Kemampuan siswa dalam merangkai konsep-konsep sederhana untuk memahami konsep yang lebih kompleks, yang dapat diukur dari hasil penyelesaian masalah/soal ketika diskusi di kelompok ahli			√	
5.	Kemampuan siswa				

	dalam menganalisis masalah/soal untuk mencari cara penyelesaian			√	
6.	Keruntutan dalam menyelesaikan soal				√
7.	Kelancaran siswa dalam mengerjakan LKS			√	
8.	Semangat siswa selama pembelajaran kooperatif			√	
9.	Banyaknya siswa yang bertanya selama pembelajaran kooperatif berlangsung				√
10.	Kesungguhan/keberanian siswa dalam menularkan hasil diskusi di kelompok ahli kepada teman di kelompok asal				√
11.	Kesukaan siswa mengikuti pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> , yang ditunjukkan dengan sikap gembira, sungguh-sungguh, serius, dan penuh tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya.				√
12.	Kepedulian siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>			√	

Pedoman Penilaian :

Kurang (1) : Banyaknya siswa yang melakukan aktifitas adalah 0-9 orang diberi skor 1

Sedang (2) : Banyaknya siswa yang melakukan aktifitas adalah 10-19 orang diberi skor 2

Baik (3) : Banyaknya siswa yang melakukan aktifitas adalah 20-30 orang diberi skor 3

Baik Sekali (4) : Banyaknya siswa yang melakukan aktifitas adalah > 30 orang diberi skor 4

Persentase = Nilai Total $\frac{\quad}{\quad}$ x 100 %

Nilai Total Maksimal

= 38 $\frac{\quad}{\quad}$ x 100 %

48

= 79,16 %

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 18

DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA

SIKLUS II

NO	NAMA KELOMPOK/SISWA	JENIS KELAMIN
1	KELOMPOK 1 1.TIKA HERLINA 2.WAKHYU ARIF BAKHTIAR 3.WIJAYANTI PUSPA SARI 4.ZENSA LINTANG NUR I. 5.GILANG FERRY	P L P P L
2	KELOMPOK 2 1.SHENA GONDO PANGESTU 2.SHERLY USWIATI 3.SUSI YUNIANI 4.SYHAIFUL ARIAWAN 5.TIARA JUNIAR	L P P L P
3	KELOMPOK 3 1.RETNO DWI LIANI 2.RIA MEI LIANAH 3.RIYAS YUNIANA PRASASTI 4.SEPTIANTO ADITYA P.	P P P L
4	KELOMPOK 4 1.NURJANNAH 2.NURUL FATIMAH DWI WIBOWO 3.NYI AYU MELATI 4.PUPUT NOVITA SARI	P P P P
5	KELOMPOK 5 1.MOCHAMAD BAGUS SATRIA 2.MONIKA NINDIA AGISKA PUTRI 3.MUHAMAD FATIH AKBAR 4.MUSBIROKAH	L P L P
6	KELOMPOK 6 1.LARRAS WIJAYANTI 2.LETIANA 3.LISA SUKNANINGSIH 4.MARCO ALFA DENTHA CHRISTIAN	P P P L
7	KELOMPOK 7 1.ILHAM MAULANA 2.INNI SAFFANATUL JANNAH 3.IQWA ADDI MUHAMMAD GHOLIB 4.KINANTI SEKAR MAULINA	L P L P
8	KELOMPOK 8 1.FAISAL GUMILAR	L

	2.FAKHROJI 3.FITRI TIFESA 4.HENDRA SANJAYA	L P L
9	KELOMPOK 9 1.CITHA RAHMANITA 2.DEIFENS GREITSYA JANUAR 3.EDO ARIAWAN 4.ELDA BERLIANA PUTRI	P P L P
10	KELOMPOK 10 1.ADRIEN NUTA WICAKSONO 2.ALMA NUR AFIFAH 3.ANA SEPTIANA 4.ANISSA MINAMI ANINDITYA	L P P P

Pemalang, Mei 2015

Guru Mata Pelajaran

Sejarah

Rustini, S.Pd

NIP.19660202 198903 2 016

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 19

DAFTAR NAMA KELOMPOK DAN KODE SISWA

SIKLUS II

NO	NAMA KELOMPOK/SISWA	KODE SISWA	JENIS KELAMIN
1.	KELOMPOK 1 1.WIJAYANTI PUSPA SARI 2.TIKA HERLINA 3.GILANG FERRY 4.ZENSA LINTANG NUR I. 5.WAKHYU ARIF BAKHTIAR	A B C D D	P P L P L
2.	KELOMPOK 2 1.SHENA GONDO PANGESTU 2.TIARA JUNIAR 3.SHERLY USWIATI 4.SYHAIFUL ARIAWAN 5.SUSI YUNIANTI	A B B C D	L P P L P
3	KELOMPOK 3 1.RIA MEI LIANAH 2.RETNO DWI LIANI 3.SEPTIANTO ADITYA P. 4.RIYAS YUNIANA PRASASTI	A B C D	P P L P
4	KELOMPOK 4 1.PUPUT NOVITA SARI 2.NURUL FATIMAH DWI W. 3.NURJANNAH 4.NYI AYU MELATI	A B C D	P P P P
5	KELOMPOK 5 1.MONIKA NINDIA A.P. 2.M.FATIH AKBAR 3.M.BAGUS SATRIA 4.MUSBIROKAH	A B C D	P L L P
6	KELOMPOK 6 1.MARCO ALFA DENTHA C. 2.LETIANA 3.LARRAS WIJAYANTI 4.LISA SUKNANINGSIH	A B C D	L P P P
7	KELOMPOK 7 1.IQWA ADDI MUHAMMAD G. 2.INNI SAFFANATUL JANNAH 3.ILHAM MAULANA 4.KINANTI SEKAR MAULINA	A B C D	L P L P

8	KELOMPOK 8 1.FAKHROJI 2.FAISAL GUMILAR 3.HENDRA SANJAYA 4.FITRI TIFESA	A B C D	L L L P
9	KELOMPOK 9 1.EDO ARIAWAN 2.DEIFENS GREITSYA JANUAR 3.CITHA RAHMANITA 4.ELDA BERLIANA PUTRI	A B C D	L P P P
10	KELOMPOK 10 1.ALMA NUR AFIFAH 2.ANISSA MINAMI ANINDITYA 3.ADRIEN NUTA WICAKSONO 4.ANA SEPTIANA	A B C D	P P L P

Pemalang, Mei 2015

Guru Mata Pelajaran

Sejarah,

Rustini, S.Pd

NIP. 19660202 198903 2 016

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 20

LKS INDIVIDU

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

- Standar Kompetensi
Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional
- Kompetensi Dasar
Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia

PERKEMBANGAN KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDHA DI INDONESIA

LKS A

A.Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri merupakan kelanjutan dari Kerajaan Airlangga (Kahuripan) yang dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. *Jenggala* dengan rajanya **Garasakan** (Putra Airlangga), pusat ibu kotanya di Kahuripan.
- b. *Panjalu atau Kediri* dengan rajanya **Sri Samarawija**, pusat ibu kotanya di Daha.

Sejak tahun 1044 M terjadi peperangan antara Kediri dan Jenggala yang akhirnya Kerajaan Kediri (Panjalu) berhasil membangun kekuatan sebagai kerajaan besar.

Berikut pemerintahan Kerajaan Kediri di berbagai bidang :

a. Bidang Ekonomi

Masyarakat kerajaan Kediri bercorak agraris dan maritim, sudah mengenal mata uang (yakni emas dan perak atau campuran) sebagai alat pembayaran. Sudah menjalin hubungan dengan Maluku dan Sriwijaya. Sungai Brantas dijadikan sebagai sarana penghubung daerah pedalaman dan pesisir.

b. Bidang Sosial dan Budaya

Keadaan masyarakat Kediri sudah maju dan teratur. Hal ini telah tercatat dalam kronik-kronik Cina yang menyebutkan bahwa :

- 1) Rakyat Kediri telah memiliki tempat tinggal yang baik.
- 2) Pakaian rakyat cukup baik.
- 3) Sudah mengenal mas kawin berupa emas dalam perkawinan.
- 4) Sudah mengenal mata uang dari emas dan perak atau campuran sebagai alat pembayaran.

- 5) Bila rakyat sakit mohon kesembuhan para dewa.
- 6) Hukuman dilaksanakan secara tegas, berupa hukuman denda atau hukuman mati.
- 7) Bila raja bepergian dikawal dengan pasukan berkuda dan pasukan darat.

SOAL LKS A

1. Kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan ...
 - a. Raja Jayabaya
 - b. Raja Kertajaya
 - c. Raja Rameswara
 - d. Raja Bameswara
 - e. Raja Jayakatwang
2. Sebab keruntuhan Kerajaan Kediri adalah pertempuran sengit yang terjadi ...
 - a. Banten
 - b. Tanah Tarik
 - c. Kediri
 - d. Tumapel
 - e. Trowulan
3. Situasi politik menyebabkan para Brahmana Kediri meminta perlindungan kepada Ken Arok. Hal ini menyebabkan peperangan antara Ken Arok melawan ...
 - a. Anusapati
 - b. Tunggul Ametung
 - c. Kertajaya di Ganter
 - d. Kertajaya di Tumapel
 - e. Kertanegara di Tumapel
4. Perkembangan seni kebudayaan yang pesat di zaman Kerajaan Kediri terutama bidang seni ...
 - a. Bangun
 - b. Sastra
 - c. Rupa
 - d. Musik
 - e. Arsitektur
5. Pada masa pemerintahan Kertajaya, kerajaan Kediri mengalami masa surut, yang disebabkan oleh ...
 - a. Raja Kertajaya mengurangi hak-hak kaum Brahmana
 - b. Brahmana meminta bantuan Tumapel
 - c. Brahmana semakin tidak aman
 - d. Jawaban a, b, dan c benar
 - e. Jawaban a dan c benar

LKS B

B. Kerajaan Singasari

Raja pertama Kerajaan Singasari adalah **Cri Canggih Rajasa Amurwabhumi** yang terkenal dengan sebutan Ken Arok. Sumber utama mengenai Ken Arok adalah Kitab Pararaton. Pada awalnya, wilayah kekuasaannya hanya meliputi daerah Tumapel. Ketika Kediri terjadi perselisihan antara raja dan pendeta, para pendeta meminta bantuan kepada Ken Arok sehingga pada pertempuran di Ganter tahun 1222, Kediri mengalami kekalahan. Akibatnya tampillah Ken Arok menjadi raja sekaligus mendirikan dinasti baru yaitu Dinasti Girindrawangsa.

Berikut kehidupan masyarakat Kerajaan Singasari di berbagai bidang :

a. Bidang Ekonomi

Masyarakat Singasari bercorak agraris dan maritim, terlihat ketika Kertanegara menguasai jalur pelayaran dan perdagangan di Selat Malaka.

b. Bidang Sosial dan Budaya

Hasil kebudayaan berupa peninggalan candi, seperti Candi Kidal, Candi Jago, Candi Singasari dan patung, seperti : patung Ken Dedes sebagai Dewi Prajnaparamita, patung Kertanegara sebagai Joko Dolog dan Patung Amoghapasa. Agama yang dianut sebagai lambang kesempurnaan ilmu Kertanegara adalah agama Budha aliran Tantrayana.

SOAL LKS B

1. Tujuan Raja Kertanegara mengirimkan ekspedisi Pamalayu tahun 1275 adalah
 - a. Membinasakan tentara Kubilai Khan
 - b. Perluasan wilayah di Melayu
 - c. Penaklukan Jawa Barat
 - d. Penaklukan Kerajaan Sriwijaya
 - e. Perkawinan politik dengan Sriwijaya
2. Politik perkawinan yang dilakukan Kertanegara dengan Champa bertujuan untuk ...
 - a. Menjadikan Singasari sebagai negara besar
 - b. Menguasai jalur perdagangan
 - c. Mewujudkan persatuan bangsa
 - d. Mempererat hubungan Singasari dan Champa
 - e. Menyusun kekuatan untuk menghadapi Kubilai Khan
3. Ken Arok mendirikan Dinasti baru yang diberi nama Dinasti Girindrawangsa dengan tujuan
 - a. Untuk menjadikan dirinya dewa
 - b. Untuk membentuk kepercayaan rakyat terhadap keluarganya
 - c. Untuk mempengaruhi Kerajaan Sriwijaya
 - d. Untuk memenangkan dalam setiap pertempuran
 - e. Untuk menguasai seluruh nusantara
4. Di bawah ini nama raja-raja Singasari :
 1. Ken Arok
 2. Wisnuwardana

3. Tohjaya
4. Kertanegara
5. Anusapati

Urutan raja-raja yang benar adalah

- a. 1,2,3,4, dan 5
- b. 1,3,2,4,dan 5
- c. 2,3,5,4,dan 1
- d. 1,5,3,2,dan 4
- e. 5,4,2,3,dan 1

5.Kisah Ken Arok sejak lahir sampai menjadi raja dimuat dalam sebuah buku yang berjudul ...

- a. Pararaton
- b. Lubdoko
- c. Arjunawiwaha
- d.Negarakertagama
- e.Smaradhana

LKS C

C.Kerajaan Pajajaran (Sunda)

Kerajaan tertua di Jawa Barat sesudah Tarumanegara adalah Galuh yang kemudian dikenal dengan Kerajaan Pajajaran.

Keadaan masyarakat Pajajaran antara lain :

a. Bidang Ekonomi

Keadaan perekonomian masyarakat Pajajaran sudah maju,yakni memiliki 6 pelabuhan penting,yaitu : Banten,Pontang,Cigede,Tamgara,Sunda Kelapa,dan Gilimanuk. Perdagangan sampai ke Kepulauan Maladewa.Komoditi ekspor berupa beras dan lada,mata uang Cina sebagai alat tukarnya.Selain jalan laut atau sungai,dipergunakan juga jalan darat yang berpusat di Pakwan untuk menjangkau kebutuhan penduduk.

b. Bidang Sosial dan Budaya

Kebudayaan masyarakat masih sederhana dan nomaden sehingga sulit menemukan hasil peninggalannya.Hasil peninggalannya berupa arca Wisnu Cibuaya dan arca Rajasa yang menunjukkan agama yang dianut adalah Hindu Waisnawa.

SOAL LKS C

1. Perang Bubat terjadi pada masa pemerintahan ...
 - a. Sribaduga Maharaja
 - b. Rahyang Niskalawastu Kencana

- c. Ratu Dewata
 - d. Surawisesa
 - e. Jayabupati
2. Perang Bubat berdampak pada keretakan hubungan antara ...
 - a. Mataram dan Sriwijaya
 - b. Jenggala dan Kediri
 - c. Demak dan Majapahit
 - d. Singasari dan Majapahit
 - e. Majapahit dan Pajajaran
 3. Sastra Pajajaran menunjukkan adanya pengaruh ...
 - a. Tantrisme
 - b. Hindu
 - c. Budhisme
 - d. Islam
 - e. Budha
 4. Peristiwa takluknya Kerajaan Pajajaran terhadap Majapahit ditandai dengan ...
 - a. Perang Bubat
 - b. Perang Paregreg
 - c. Perang Ganter
 - d. Sunda Jayanti
 - e. Ekspedisi Pamalayu
 5. Perkawinan politik antara Hayam Wuruk dan Putri Pajajaran mengakibatkan peristiwa Bubat, karena berlatar belakang ...
 - a. Upaya Majapahit menundukkan Pajajaran
 - b. Perbedaan pendapat Hayam Wuruk dan Gajah Mada
 - c. Mempersatukan seluruh nusantara di bawah Majapahit
 - d. Mengumumkan program politik luar negeri Majapahit
 - e. Pajajaran kerajaan yang masih kuat

LKS D

D. Kerajaan Majapahit

Pada awal pertumbuhan kerajaan Majapahit banyak menerima unsur politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Pendiri Majapahit adalah Raden Wijaya (menantu Kertanegara). Berkat bantuan Arya Wirareja, Raden Wijaya memulai kekuasaannya dari desa Tarik kemudian berkembang luas.

Keadaan masyarakat Majapahit antara lain :

a. Bidang Ekonomi

Perekonomian masyarakat Majapahit sudah maju. Dengan wilayah kekuasaan yang sangat luas maka di Jawa sektor ekonomi dititikberatkan pada bidang pertanian sedang di luar Jawa menitikberatkan pada bidang tanaman perdagangan.

b. Bidang Sosial dan Budaya

Masyarakat Majapahit sudah maju dan teratur. Kehidupan toleransi beragama sudah dikembangkan antara umat Hindu Siwa, Budha dan kepercayaan asli.

Perkembangan kebudayaan di Kerajaan Majapahit juga berkembang pesat, terbukti dari hasil-hasil peninggalan berupa bangunan (candi) dan kesusasteraan.

SOAL LKS D

1. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan ...
 - a. Gajah Mada
 - b. Tribhuwanatunggadewi
 - c. Jayanegara
 - d. Hayam Wuruk
 - e. Raden Wijaya
2. Ketika dilantik sebagai Patih Amangkubhumi, Gajah Mada mengucapkan “Sumpah Palapa” yang pada hakikatnya bertujuan untuk ...
 - a. Menjauhi semua kenikmatan hidup duniawi
 - b. Memberi dukungan penuh pada pemerintahan Hayam Wuruk
 - c. Mempersatukan seluruh Nusantara di bawah Majapahit
 - d. Mengumumkan program politik luar negeri Majapahit
 - e. Mengajak rakyat Majapahit berjuang bersama-sama
3. Berikut ini yang bertugas membantu raja pada sistem pemerintahan kerajaan Majapahit adalah ...
 - a. Rakriyan
 - b. I Sirikan
 - c. I Halu
 - d. I Hino
 - e. Semua jawaban benar
4. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ...
 - a. Raden Wijaya
 - b. Arya Wiraraja
 - c. Ranggalawe
 - d. Hayam Wuruk
 - e. Gajah Mada
5. Pada saat penyerangan Jayakatwang, Raden Wijaya melarikan diri ke Madura dengan tujuan ..
 - a. Mencari perlindungan dari Aryawiraraja
 - b. Mencari perlindungan dari Mongol
 - c. Mencari perlindungan dari Ardaraja
 - d. Menyusun strategi serangan balasan
 - e. Membangun kehidupan tersendiri

LKS KELOMPOK

SIKLUS II

Kegiatan I

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan menyilang pada salah satu huruf *a,b,c* atau *d* pada jawaban yang tepat !

SOAL LKS A

1. Kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan ...
 - a. Raja Jayabaya
 - b. Raja Kertajaya
 - c. Raja Rameswara
 - d. Raja Bameswara
 - e. Raja Jayakatwang
2. Sebab keruntuhan Kerajaan Kediri adalah pertempuran sengit yang terjadi di ...
 - a. Banten
 - b. Tanah Tarik
 - c. Kediri
 - d. Tumapel
 - e. Trowulan
3. Situasi politik menyebabkan para Brahmana Kediri meminta perlindungan kepada Ken Arok,hal ini menyebabkan peperangan antara Ken Arok melawan ...
 - a. Anusapati
 - b. Tunggul Ametung
 - c. Kertajaya di Ganter
 - d. Kertajaya di Tumapel
 - e. Kertanegara di Tumapel
4. Perkembangan seni kebudayaan yang pesat di zaman Kediri terutama di bidang seni ...
 - a. Bangun
 - b. Sastra
 - c. Rupa
 - d. Musik
 - e. Arsitektur
5. Pada masa pemerintahan Kertajaya,kerajaan Kediri mengalami masa surut,yang disebabkan oleh ...
 - a. Raja Kertajaya mengurangi hak-hak kaum Brahmana
 - b. Brahmana meminta bantuan Tumapel
 - c. Brahmana semakin tidak aman
 - d. Jawaban a,b,dan c benar
 - e. Jawaban a dan c benar

SOAL LKS B

6. Tujuan Raja Kertanegara mengirimkan ekspedisi Pamalayu tahun 1275 adalah ...
 - a. Membinasakan tentara Kubilai Khan
 - b. Perluasan wilayah di Melayu
 - c. Penaklukan Jawa Barat
 - d. Penaklukan Kerajaan Sriwijaya
 - e. Perkawinan politik dengan Sriwijaya
7. Politik perkawinan yang dilakukan Kertanegara dengan Champa bertujuan untuk ...
 - a. Menjadikan Singasari sebagai negara besar
 - b. Menguasai jalur perdagangan
 - c. Mewujudkan persatuan bangsa
 - d. Mempererat hubungan Singasari dengan Champa
 - e. Menyusun kekuatan untuk menghadapi Kubilai Khan
8. Ken Arok mendirikan Dinasti baru yang diberi nama Dinasti Girindrawangsa dengan tujuan ...
 - a. Untuk menjadikan dirinya dewa
 - b. Untuk membentuk kepercayaan rakyat terhadap keluarganya
 - c. Untuk mempengaruhi Kerajaan Sriwijaya
 - d. Untuk memenangkan dalam setiap pertempuran
 - e. Untuk menguasai seluruh nusantara
9. Di bawah ini nama raja-raja Singasari :
 1. Ken Arok
 2. Wisnuwardana
 3. Tohjaya
 4. Kertanegara
 5. Anusapati

Urutan raja-raja yang benar adalah ...

- a. 1,2,3,4,dan 5
 - b. 1,3,2,4,dan 5
 - c. 2,3,5,4,dan 1
 - d. 1,5,3,2,dan 4
 - e. 5,4,2,3,dan 1
10. Kisah Ken Arok sejak lahir sampai menjadi raja dimuat dalam sebuah buku yang berjudul ...
 - a. Pararaton
 - b. Lubdoko
 - c. Arjunawiwaha
 - d. Negarakertagama
 - e. Smaradhana

SOAL LKS C

11. Perang Bubat terjadi pada masa pemerintahan ...
 - a. Sribaduga Maharaja
 - b. Rahyang Niskalawastu Kencana
 - c. Ratu Dewata
 - d. Surawisesa
 - e. Jayabupati
12. Perang Bubat berdampak pada keretakan hubungan antara ...
 - a. Mataram dan Sriwijaya
 - b. Jenggala dan Kediri
 - c. Demak dan Majapahit
 - d. Singasari dan Majapahit
 - e. Majapahit dan Pajajaran
13. Sastra Pajajaran menunjukkan adanya pengaruh ..
 - a. Tantraisme
 - b. Hindu
 - c. Budhaisme
 - d. Islam
 - e. Budha
14. Peristiwa takluknya Kerajaan Pajajaran terhadap Majapahit ditandai dengan ...
 - a. Perang Bubat
 - b. Perang Paregreg
 - c. Perang Ganter
 - d. Sunda Jayanti
 - e. Ekspedisi Pamalayu
15. Perkawinan politik antara Hayam Wuruk dan Putri Pajajaran mengakibatkan peristiwa Bubat, karena berlatarbelakang ...
 - a. Upaya Majapahit menundukkan Pajajaran
 - b. Perbedaan pendapat Hayam Wuruk dan Gajah Mada
 - c. Mempersatukan seluruh Nusantara di bawah Majapahit
 - d. Mengumumkan program politik luar negeri Majapahit
 - e. Pajajaran kerajaan yang masih kuat

SOAL LKS D

16. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan ...
 - a. Gajah Mada
 - b. Tribuwanatunggadewi
 - c. Jayanegara
 - d. Hayam Wuruk
 - e. Raden Wijaya
17. Ketika dilantik sebagai Patih Amangkubhumi, Gajah Mada mengucapkan "Sumpah Palapa" yang pada hakikatnya bertujuan untuk ...
 - a. Menjauhi semua kenikmatan hidup duniawi
 - b. Memberi dukungan penuh pada pemerintahan Hayam Wuruk
 - c. Mempersatukan seluruh Nusantara di bawah Majapahit
 - d. Mengumumkan program politik luar negeri Majapahit

- e. Mengajak rakyat Majapahit berjuang bersama-sama
18. Berikut ini yang bertugas membantu raja pada sistem pemerintahan Kerajaan Majapahit adalah ...
- a. Rakriyan
 - b. I Sirikan
 - c. I Halu
 - d. I Hino
 - e. Semua jawaban benar
19. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ..
- a. Raden Wijaya
 - b. Arya Wiraraja
 - c. Ranggalawe
 - d. Hayam Wuruk
 - e. Gajah Mada
20. Pada saat penyerangan Jayakatwang, Raden Wijaya melarikan diri ke Madura dengan tujuan ...
- a. Mencari perlindungan dari Aryawiraraja
 - b. Mencari perlindungan dari Mongol
 - c. Mencari perlindungan dari Ardaraja
 - d. Menyusun strategi serangan balasan
 - e. Membangun kehidupan tersendiri

****Selamat Mengerjakan****

Lampiran 22

KUNCI JAWABAN LKS

SIKLUS II

JAWABAN LKS SIKLUS II

Kegiatan 1

1. A
2. D
3. C
4. B
5. D
6. A
7. D
8. B
9. D
10. A
11. A
12. E
13. B
14. A
15. A
16. D
17. C
18. E
19. A
20. D

Lampiran 23

KISI-KISI SOAL KUIS

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Sejarah

Materi Pokok : Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Standar Kompetensi : Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia	1	2a	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Budha	1	2b	Uraian

Pemalang, Mei 2015
Observator,

Inas Eka Trisnaeni
NIM.3101411013

Lampiran 24

SOAL KUIS

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Sekolah : SMA Negeri 3 Pematang

Materi Pokok : Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia

Soal Kuis !

2.a. Sebutkan usaha-usaha yang dilakukan Kertanegara ke luar negeri !

b. Sebutkan faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Majapahit !

Pematang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 25

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

SOAL KUIS SIKLUS II

KUNCI JAWABAN SOAL KUIS SIKLUS II

2.a. Usaha-usaha Kertanegara ke luar negeri :

1. Mengirimkan ekspedisi Pamalayu (1275 M)
2. Mengirimkan ekspedisi ke Bali
3. Menundukkan Jawa Barat
4. Menjalin persahabatan dengan raja luar negeri, seperti : Malaka dan Cina
(SKOR 50)

b. Faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan Majapahit :

1. Terjadinya perang saudara
2. Tidak adanya tokoh yang cakap sepeninggalnya Hayam Wuruk
3. Sistem pemerintahan yang sentralistik
4. Banyak daerah taklukan yang melepaskan diri

(SKOR 50)

Lampiran 26

KISI-KISI SOAL EVALUASI

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Sejarah

Materi Pokok : Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Standar Kompetensi : Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Banyaknya Soal
1.	Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia	• Mendeskripsikan munculnya negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia	19	1
		• Membandingkan perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia	1,3,8,9,12,16,17,20	8
		• Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial,ekonomi masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia	4,11,13,25	4
		• Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu Budha di berbagai daerah di Indonesia	5,6,7,10,14,15,24	7
		• Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak	2,18,21,22,23	5

		Hindu Budha		
--	--	-------------	--	--

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 27

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI IPS 4/2

Pokok Bahasan : Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia

Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan menyilang (x) pada huruf a,b,c, d atau e pada jawaban yang tepat !

1. Pada masa kerajaan Kediri banyak ditulis karya sastra, salah satu karya Empu Sedah dan Empu Panuluh adalah ...
 - a. Gatotkacasraya
 - b. Bharatayuda
 - c. Smaradahana
 - d. Negarakertagama
 - e. Sutasoma
2. Kerajaan Kediri mengalami keruntuhan disebabkan oleh serangan
 - a. Jenggala
 - b. Cina
 - c. Ken Arok
 - d. Sriwijaya
 - e. Kertanegara
3. Kerajaan Kediri menyerang Kerajaan Singasari pada tahun ...
 - a. 1291
 - b. 1292
 - c. 1201
 - d. 1202
 - e. 1203
4. Di bawah ini adalah tokoh-tokoh terkemuka Kerajaan Kediri, *kecuali* ...
 - a. Empu Panuluh
 - b. Empu Prapanca
 - c. Empu Sedah
 - d. Empu Tan Akung
 - e. Empu Triguna
5. Ken Arok mendirikan Dinasti baru yang diberi nama Dinasti Girindrawangsa dengan tujuan ...
 - a. Untuk menjadikan dirinya dewa
 - b. Untuk membentuk kepercayaan rakyat terhadap keluarganya
 - c. Untuk mempengaruhi Kerajaan Sriwijaya
 - d. Untuk memenangkan dalam setiap pertempuran
 - e. Untuk menguasai seluruh nusantara
6. Di bawah ini nama raja-raja Singasari :
 - a. Ken Arok

- b. Wisnuwardana
- c. Tohjaya
- d. Kertanegara
- e. Anusapati

Urutan raja-raja yang benar adalah ...

- a. a,b,c,d,dan e
 - b. a,c,b,d,dan e
 - c. b,c,e,d,dan a
 - d. a,e,c,b dan d
 - e. e,d,b,c,dan a
7. Kisah Ken Arok sejak lahir sampai menjadi raja dimuat dalam sebuah buku yang berjudul ...
- a. Pararaton
 - b. Lubdoko
 - c. Arjunawiwaha
 - d. Negarakertagama
 - e. Smaradhana
8. Raja Kertanegara mengirim Ekspedisi Pamalayu pada tahun ...
- a. 1274
 - b. 1275
 - c. 1273
 - d. 1375
 - e. 1374
9. Untuk memperkuat kedudukannya,Ranggawuni mengangkat Mahesa Cempaka sebagai Ratu Anggabya yang bertugas ...
- a. Menjaga rakyat agar tidak ada gangguan dari luar
 - b. Menjaga tata tertib dan keselamatan negara
 - c. Membuat undang-undang
 - d. Menjaga prajurit agar tidak memberontak
 - e. Menjaga putra-putri raja
10. Kerajaan Pajajaran pada masa pemerintahan Prabu Ratu Dewata mendapat serangan dari ...
- a. Kerajaan Sriwijaya
 - b. Kerajaan Kediri
 - c. Kerajaan Banten
 - d. Kerajaan Demak
 - e. Kerajaan Majapahit
11. Pergantian Raja dari Sri Baduga kepada Hyang Wuni Sora terdapat dalam kitab ...
- a. Parahyangan
 - b. Kidung Sundayana
 - c. Pararaton
 - d. Arjuna Wiwaha
 - e. Negarakertagama
12. Raja Jayabhupati menganut agama ...
- a. Syiwaisme

- b. Hindu
 - c. Budhaisme
 - d. Tantaraisme
 - e. Hindu Waisnawa
13. Sastra Pajajaran menunjukkan adanya pengaruh ...
- a. Tantraisme
 - b. Hindu
 - c. Budhaisme
 - d. Islam
 - e. Budha
14. Peristiwa takluknya Kerajaan Pajajaran terhadap Majapahit ditandai dengan ...
- a. Perang Bubat
 - b. Perang Paregreg
 - c. Perang Ganter
 - d. Sunda Jayanti
 - e. Ekspedisi Pamalayu
15. Perkawinan politik antara Hayam Wuruk dan Putri Pajajaran mengakibatkan peristiwa Bubat, karena berlatarbelakang ...
- a. Upaya Majapahit menundukkan Pajajaran
 - b. Perbedaan pendapat Hayam Wuruk dan Gajah Mada
 - c. Mempersatukan seluruh nusantara di bawah Majapahit
 - d. Mengumumkan program politik luar negeri Majapahit
 - e. Pajajaran kerajaan yang masih kuat
16. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan ...
- a. Gajah Mada
 - b. Tribuwanatunggadewi
 - c. Jayanegara
 - d. Hayam Wuruk
 - e. Raden Wijaya
17. Seorang Patih Majapahit yang bertekad dengan Sumpah Palapanya untuk mempersatukan wilayah nusantara bernama ...
- a. Amangkubhumi
 - b. Gajah Mada
 - c. Kertajaya
 - d. Tunggadewi
 - e. Jayanegara
18. Perang Bubat berdampak pada keretakan hubungan antara ...
- a. Mataram dan Sriwijaya
 - b. Jenggala dan Kediri
 - c. Demak dan Majapahit
 - d. Singasari dan Majapahit
 - e. Majapahit dan Pajajaran
19. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ...
- a. Raden Wijaya
 - b. Arya Wiraraja

- c. Ranggalawe
 - d. Hayam Wuruk
 - e. Gajah Mada
20. Berikut ini yang bertugas membantu raja pada sistem pemerintahan Kerajaan Majapahit adalah ...
- a. Rakriyan
 - b. I Sirikan
 - c. I Halu
 - d. I Hino
 - e. Semua jawaban benar
21. Pada saat penyerangan Jayakatwang, Raden Wijaya melarikan diri ke Madura dengan tujuan ...
- a. Mencari perlindungan dari Aryawiraraja
 - b. Mencari perlindungan dari Mongol
 - c. Mencari perlindungan dari Ardaraja
 - d. Menyusun strategi serangan balasan
 - e. Membangun kehidupan tersendiri
22. Adanya Ekspedisi Pamalayu adalah penyebab dari runtuhnya kerajaan ...
- a. Kediri
 - b. Singasari
 - c. Sriwijaya
 - d. Majapahit
 - e. Pajajaran
23. Bupati Madura Wiraraja pernah memimpin pemberontakan terhadap Majapahit yang terkenal dengan nama pemberontakan ...
- a. Kuti
 - b. Ronggolawe
 - c. Sora
 - d. Wiraraja
 - e. Nambi
24. Kerajaan Kediri mengalami kejayaan pada pemerintahan ...
- a. Jayabaya
 - b. Kertajaya
 - c. Rameswara
 - d. Bameswara
 - e. Jayakatwang
25. Agama yang dianut oleh Kertanegara dari kerajaan Singasari adalah ...
- a. Hindu Waisnawa
 - b. Hindu Syiwa
 - c. Budha Mahayana
 - d. Budha Hinayana
 - e. Budha Tantrayana

Selamat Mengerjakan

Lampiran 28

KUNCI JAWABAN

SOAL EVALUASI

SIKLUS II

JAWABAN SOAL EVALUASI

SIKLUS II

1. B
2. C
3. B
4. B
5. B
6. D
7. A
8. B
9. A
10. C
11. A
12. E
13. B
14. A
15. A
16. D
17. B
18. E
19. A
20. E
21. D
22. D
23. D
24. B
25. E

Lampiran 29

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS 4

MATA PELAJARAN SEJARAH

SIKLUS II

No	NIS	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	6623	ADRIEN NUTA WICAKSONO	88	Tuntas
2	6143	ALMA NUR AFIFAH	80	Tuntas
3	6006	ANA SEPTIANA	84	Tuntas
4	5985	ANISSA MINAMI ANINDITYA	88	Tuntas
5	6270	CITHA RAHMANITA	76	Tidak Tuntas
6	6020	DEIFENS GREITSYA JANUAR	76	Tidak Tuntas
7	6010	EDO ARIAWAN	80	Tuntas
8	6149	ELDA BERLIANA PUTRI	72	Tidak Tuntas
9	6092	FAISAL GUMILAR	80	Tuntas
10	6226	FAKHROJI	96	Tuntas
11	6090	FITRI TIFESA	72	Tidak Tuntas
12	6169	HENDRA SANJAYA	88	Tuntas
13	6197	ILHAM MAULANA	76	Tidak Tuntas
14	6118	INNI SAFFANATUL JANNAH	88	Tuntas
15	6146	IQWA ADDI MUHAMMAD GHOLIB	92	Tuntas
16	6040	KINANTI SEKAR MAULINA	92	Tuntas
17	5996	LARRAS WIJAYANTI	92	Tuntas
18	6080	LETIANA	76	Tidak Tuntas
19	6050	LISA SUKNANINGSIH	88	Tuntas
20	6625	MARCO ALFA DENTHA CHRISTIAN	92	Tuntas
21	6619	MOCHAMAD BAGUS SATRIA	80	Tuntas
22	6103	MONIKA NINDIA AGISKA PUTRI	92	Tuntas
23	6258	MUHAMAD FATIH AKBAR	76	Tidak Tuntas
24	6028	MUSBIROKAH	88	Tuntas
25	6224	NURJANNAH	80	Tuntas
26	6622	NURUL FATIMAH DWI WIBOWO	76	Tidak Tuntas
27	6228	NYI AYU MELATI	80	Tuntas
28	6621	PUPUT NOVITA SARI	80	Tuntas
29	6032	RETNO DWI LIANI	88	Tuntas
30	5998	RIA MEI LIANAH	92	Tuntas
31	6023	RIYAS YUNIANA PRASASTI	80	Tuntas
32	6016	SEPTIANTO ADITYA P	92	Tuntas
33	6620	SHENA GONDO PANGESTU	92	Tuntas
34	6094	SHERLY USWIATI	80	Tuntas
35	6204	SUSI YUNIANI	80	Tuntas

36	6116	SYHAIFUL ARIAWAN	88	Tuntas
37	6051	TIARA JUNIAR	92	Tuntas
38	6181	TIKA HERLINA	88	Tuntas
39	6081	WAKHYU ARIF BAKHTIAR	92	Tuntas
40	6263	WIJAYANTI PUSPA SARI	80	Tuntas
41	6216	ZENSA LINTANG NUR ISTIQQOMAH	88	Tuntas
42		GILANG FERRY	92	Tuntas
Jumlah				3.552
Rata-rata				84,57
Nilai Tertinggi				96
Nilai Terendah				72
Persentase Ketuntasan				80,95%
Persentase Tidak Tuntas				19,05%

$$\begin{aligned}
\text{JUMLAH NILAI RATA-RATA} &= \frac{\sum \text{NILAI}}{\sum \text{SISWA}} \\
&= \frac{3.552}{42} \\
&= 84,57
\end{aligned}$$

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 30

LEMBAR HASIL OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN

KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK GURU

SIKLUS II

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Waktu Pelaksanaan : Selasa,19 Mei 2015

Tempat Pelaksanaan: SMA Negeri 3 Pematang

Responden : 42 siswa

Petunjuk Pengisian :

Pusatkan perhatian anda pada perilaku guru di kelas. Anda dapat memberikan penilaian hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aspek lain dalam KBM,dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai !

No	Komponen yang dinilai	Kurang (1)	Sedang (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)	Nilai
1.	Buku sumber yang digunakan dalam mengajar				√	90
2.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran			√		79
3.	Kemampuan guru dalam mengingatkan materi				√	85
4.	Ketepatan dan kebenaran materi yang diajarkan				√	92
5.	Keruntutan penyampaian bahan ajar			√		78
6.	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan				√	95

	dari siswa					
7.	Kemampuan guru dalam menetapkan siswa dalam kelompok			√		80
8.	Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>			√		76
9.	Peran guru dalam memotivasi siswa dalam diskusi kelompok ahli				√	90
10.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam mengerjakan lembar tugas			√		79
11.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas				√	93
12.	Kemampuan guru dalam pemerataan perhatian kepada siswa selama pembelajaran berlangsung				√	91

Pedoman Penilaian :

- Kurang (1) : Nilai yang diberikan 0-40
Sedang (2) : Nilai yang diberikan 41-60
Baik (3) : Nilai yang diberikan 61-80

Baik Sekali (4) : Nilai yang diberikan 81-100

Persentase = $\frac{\text{Nilai Total}}{\text{Nilai Total Maksimal}} \times 100 \%$

$$\begin{aligned} &= \frac{1.028}{1.200} \times 100 \% \\ &= 85,67 \% \end{aligned}$$

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

Lampiran 31

LEMBAR HASIL OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN

KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK SISWA

SIKLUS II

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Waktu Pelaksanaan : Selasa,19 Mei 2015

Tempat Pelaksanaan: SMA Negeri 3 Pematang

Jumlah Peserta : 42 siswa

Petunjuk Pengisian :

Pusatkan perhatian anda pada perilaku siswa di kelas. Anda dapat memberikan penilaian hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aspek lain dalam KBM dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai !

No	Komponen yang dinilai	Kurang (1)	Sedang (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1.	Perhatian siswa terhadap pengarahannya guru ketika akan melaksanakan pembelajaran tipe <i>jigsaw</i>				√
2.	Tingkat kesungguhan siswa dalam diskusi/bekerja sama dengan siswa lain			√	
3.	Peran siswa dalam memberikan pendapat/gagasan dalam diskusi kelompok untuk mendapatkan solusi			√	
4.	Kemampuan siswa dalam merangkai konsep-konsep sederhana untuk memahami konsep yang lebih kompleks, yang dapat diukur dari hasil penyelesaian masalah/soal ketika diskusi di kelompok ahli				√
5.	Kemampuan siswa				

	dalam menganalisis masalah/soal untuk mencari cara penyelesaian				√
6.	Keruntutan dalam menyelesaikan soal			√	
7.	Kelancaran siswa dalam mengerjakan LKS				√
8.	Semangat siswa dalam pembelajaran kooperatif				√
9.	Banyaknya siswa yang bertanya selama pembelajaran kooperatif berlangsung.			√	
10.	Kesungguhan/keberanian siswa dalam menularkan hasil diskusi di kelompok ahli kepada teman di kelompok asal			√	
11.	Kesukaan siswa mengikuti pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> , yang ditunjukkan dengan sikap gembira, sungguh-sungguh, serius, dan penuh tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya.			√	
12.	Kepedulian siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>				√

Pedoman Penilaian :

Kurang (1) : Banyaknya siswa yang melakukan aktifitas adalah 0-9 orang diberi skor 1

Sedang (2) : Banyaknya siswa yang melakukan aktifitas adalah 10-19 orang diberi skor 2

Baik (3) : Banyaknya siswa yang melakukan aktifitas adalah 20-30 orang diberi skor 3

Baik Sekali(4): Banyaknya siswa yang melakukan aktifitas adalah > 30 orang diberi skor 4

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai Total}}{\text{Nilai Total Maksimal}} \times 100 \%$$

Nilai Total Maksimal

$$= \frac{42}{48} \times 100 \%$$

48

$$= 87,5 \%$$

Pemalang, Mei 2015

Observator,

Inas Eka Trisnaeni

NIM.3101411013

DAFTAR SKOR PERKEMBANGAN KELOMPOK**SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA/NAMA KELOMPOK	SKOR AWAL	SKOR PERKEMBANGAN	POIN
1.	KELOMPOK 1 1.ADRIEN NUTA W. 2.ALMA NUR AFIFAH 3.ANA SEPTIANA 4.ANISSA MINAMI A. Jumlah Rata-rata Kriteria	90 70 70 70 300 75	28 28 28 28 112 28	SUPER GREAT TEAM
2.	KELOMPOK 2 1.CITHA RAHMANITA 2.DEIFENS GREITSYA J. 3.EDO ARIAWAN 4.ELDA BERLIANA P. Jumlah Rata-rata Kriteria	70 70 70 70 280 70	16 16 16 16 64 16	GOOD TEAM
3.	KELOMPOK 3 1.FAISAL GUMILAR 2.FAKHROJI 3.FITRI TIFESA 4.HENDRA SANJAYA Jumlah Rata-rata Kriteria	70 90 70 80 280 80	19 19 19 19 76 19	GOOD TEAM
4	KELOMPOK 4 1.INNI SAFFANATUL J. 2.IQWA ADDI M.G. 3.KINANTI SEKAR M. Jumlah Rata-rata Kriteria	70 90 70 230 76,67	22 22 22 66 22	GREAT TEAM
5	KELOMPOK 5 1.LARRAS WIJAYANTI 2.LETIANA	70 70	21 21	

	3.LISA SUKNANINGSIH 4.MARCO ALFA D.C. Jumlah Rata-rata Kriteria	70 85 295 73,75	21 21 84 21	GREAT TEAM
6	KELOMPOK 6 1.M.BAGUS SATRIA 2.MONIKA NINDIA A.P. 3.M.FATIH AKBAR 4.MUSBIROKAH Jumlah Rata-rata Kriteria	75 70 70 75 290 72,5	23 23 23 23 92 23	GREAT TEAM
7	KELOMPOK 7 1.NURJANNAH 2.NURUL FATIMAH D.W 3.NYI AYU MELATI 4.PUPUT NOVITA SARI Jumlah Rata-rata Kriteria	70 70 70 70 280 70	18 18 18 18 72 18	GOOD TEAM
8	KELOMPOK 8 1.RETNO DWI LIANI 2.RIA MEI LIANAH 3.RIYAS YUNIANA P. 4.SEPTIANTO A.P. Jumlah Rata-rata Kriteria	70 70 70 90 300 75	24 24 24 24 96 24	GREAT TEAM
9	KELOMPOK 9 1.SHENA GONDO P. 2.SHERLY USWIATI 3.SUSI YUNIANI 4.SYHAIFUL ARIAWAN 5.TIARA JUNIAR Jumlah Rata-rata Kriteria	90 70 70 90 90 410 82	17 17 17 17 17 85 17	GOOD TEAM
10	KELOMPOK 10 1.TIKA HERLINA 2.WAKHYU ARIF B.	70 90	28 28	

3. WIJAYANTI PUSPA S.	70	28	SUPER GREAT TEAM
4. ZENSA LINTANG N.I.	70	28	
5. GILANG FERRY	70	28	
Jumlah	370	140	
Rata-rata	74	28	
Kriteria			

KETERANGAN :

- Perhitungan skor perkembangan di dapat melalui kriteria sebagai berikut :

Skor Kuis	Poin Perkembangan
1. Lebih dari 10 poin dibawah skor awal	5
2. 1 hingga 10 poin di bawah skor awal	10
3. Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20
4. Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30
5. Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)	30

- Tiga tingkatan diberikan kepada kelompok yang memperoleh nilai perkembangan yang dihitung dari rata-rata poin perkembangan yang diperoleh tiap anggota kelompok.
- Nilai rata-rata poin perkembangan didapat dari =
Rata-rata poin perkembangan = $\frac{\text{Jumlah Poin}}{\text{Jumlah Anggota}}$

Jumlah Anggota

- Ketiga kriteria penghargaan tersebut adalah sebagai berikut :

Rata-rata poin perkembangan	Penghargaan Tim
15-19	GOOD TEAM
20-24	GREAT TEAM
25-30	SUPER GREAT TEAM

DAFTAR SKOR PERKEMBANGAN KELOMPOK

SIKLUS II

NO	NAMA SISWA/NAMA KELOMPOK	SKOR AWAL	SKOR PERKEMBANGAN	POIN
1.	KELOMPOK 1 1. WIJAYANTI PUSPA S. 2. TIKA HERLINA 3. GILANG FERRY 4. ZENSA LINTANG N.I. 5. WAKHYU ARIF B. Jumlah Rata-rata Kriteria	85 90 75 85 70 405 81	23 23 23 23 23 115 23	GREAT TEAM
2.	KELOMPOK 2 1. SHENA GONDO P. 2. TIARA JUNIAR 3. SHERLY USWIATI 4. SYHAIFUL ARIAWAN 5. SUSI YUNIANI Jumlah Rata-rata Kriteria	70 90 70 70 90 390 78	18 18 18 18 18 90 18	GOOD TEAM
3.	KELOMPOK 3 1. RIA MEI LIANAH 2. RETNO DWI LIANI 3. SEPTIANTO A.P. 4. RIYAS YUNIANA P. Jumlah Rata-rata Kriteria	75 70 75 75 295 73,75	28 28 28 28 112 28	SUPER GREAT TEAM
4	KELOMPOK 4 1. PUPUT NOVITA SARI 2. NURUL FATIMAH D.W 3. NURJANNAH 4. NYI AYU MELATI Jumlah Rata-rata Kriteria	70 70 80 75 295 73,75	22 22 22 22 88 22	GREAT TEAM
5	KELOMPOK 5 1. MONIKA NINDIA A.P.	85	17	

	2.M.FATIH AKBAR 3.M.BAGUS SATRIA 4.MUSBIROKAH Jumlah Rata-rata Kriteria	70 70 85 310 77,5	17 17 17 68	GOOD TEAM
6	KELOMPOK 6 1.MARCO ALFA D.C. 2.LETIANA 3.LARRAS WIJAYANTI 4.LISA SUKNANINGSIH Jumlah Rata-rata Kriteria	70 75 90 90 325 81,25	16 16 16 16 64 16	GOOD TEAM
7	KELOMPOK 7 1.IQWA ADDI M.G. 2.INNI SAFFANATUL J. 3.ILHAM MAULANA 4.KINANTI SEKAR M. Jumlah Rata-rata Kriteria	70 75 70 75 290 72,5	21 21 21 21 84 21	GREAT TEAM
8	KELOMPOK 8 1.FAKHROJI 2.FAISAL GUMILAR 3.HENDRA SANJAYA 4.FITRI TIFESA Jumlah Rata-rata Kriteria	70 70 70 70 280 70	19 19 19 19 76 19	GOOD TEAM
9	KELOMPOK 9 1.EDO ARIAWAN 2.DEIFENS GREITSYA J. 3.CITHA RAHMANITA 4.ELDA BERLIANA P. Jumlah Rata-rata Kriteria	75 85 90 75 325 81,25	24 24 24 24 96 24	GREAT TEAM
10	KELOMPOK 10 1.ALMA NUR AFIFAH 2.ANISSA MINAMI A.	85 80	27 27	

3.ADRIEN NUTA W.	70	27	SUPER GREAT TEAM
4.ANA SEPTIANA	70	27	
Jumlah	305	108	
Rata-rata	76,25	27	
Kriteria			

KETERANGAN :

- Perhitungan skor perkembangan di dapat melalui kriteria sebagai berikut :

Skor Kuis	Poin Perkembangan
1. Lebih dari 10 poin dibawah skor awal	5
2. 1 hingga 10 poin di bawah skor awal	10
3. Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20
4. Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30
5. Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)	30

- Tiga tingkatan diberikan kepada kelompok yang memperoleh nilai perkembangan yang dihitung dari rata-rata poin perkembangan yang diperoleh tiap anggota kelompok.
- Nilai rata-rata poin perkembangan didapat dari =
Rata-rata poin perkembangan = $\frac{\text{Jumlah Poin}}{\text{Jumlah Anggota}}$

- Ketiga kriteria penghargaan tersebut adalah sebagai berikut :

Rata-rata poin perkembangan	Penghargaan Tim
15-19	GOOD TEAM
20-24	GREAT TEAM
25-30	SUPER GREAT TEAM

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Sejarah
Materi : Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu Budha di Indonesia
Kelas/Semester : XI IPS 3/2
Jumlah Soal : 20 soal
Waktu : 20 menit

I. Petunjuk Umum

1. Tulis nama dan nomor urut
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikembalikan pada petugas
3. Selamat mengerjakan

II. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan menyilang (x) pada huruf *a, b, c, d* atau *e* pada jawaban yang tepat !

1. Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia membangun Prasasti Tugu yang berisi ...
 - a. Kekuasaan raja dalam melindungi rakyatnya
 - b. Penggalan sungai Gomati
 - c. Korban 20 ekor lembu kepada Brahmana
 - d. Kutukan raja kepada orang yang berbuat kerusakan
 - e. Pembangunan tempat suci memuja Dewa Wisnu
2. Bukti pengaruh masuknya Hindu dalam bidang pemerintahan ditandai dengan berdirinya ...
 - a. Kerajaan Kutai
 - b. Kerajaan Mataram
 - c. Kerajaan Tarumanegara
 - d. Kerajaan Kediri
 - e. Kerajaan Jenggala
3. Kerajaan Sriwijaya mula-mula berpusat di ...
 - a. Palembang
 - b. Lampung
 - c. Jambi
 - d. Padang
 - e. Minangatamwan
4. Sumber kerajaan Sriwijaya yang berasal dari Cina adalah berasal dari dinasti ...
 - a. Ming
 - b. Chin
 - c. Han
 - d. Tang
 - e. Sung

5. Raja dari Kerajaan Sriwijaya yang terkenal adalah ...
 - a. Dharmasetu
 - b. Balaputradewa
 - c. Dapunta Hyang
 - d. Samaratungga
 - e. Sri Sanggratunggawarman
6. Pusat pemindahan kerajaan dari Mataram Lama ke Jawa Timur dilakukan oleh ...
 - a. Tulodong
 - b. Wawa
 - c. Empu Sendok
 - d. Daksa
 - e. Sanna
7. Bangunan Candi Borobudur dibangun atas perintah raja Samaratungga pada tahun ...
 - a. 950
 - b. 650
 - c. 750
 - d. 550
 - e. 850
8. Sumber-sumber tentang Kerajaan Tarumanegara adalah prasasti ...
 - a. Ciaruteun,Tugu,Muarakaman,Jambu,Ligor
 - b. Ciaruteun,Tugu,Jambu,Kebon Kopi,Pasir Awi
 - c. Tugu,Ciaruteun,Nalanda,Kedukan Bukit,Talang Tuo
 - d. Kalasan,Mantyasih,Klurak,Jambu,Ligor
 - e. Ciaruteun,Kalasan,Pasir Awi,Kebon Kopi
9. Kerajaan Hindu pertama di Indonesia diketahui dari prasasti ...
 - a. Ciaruteun
 - b. Lebak Banten
 - c. Muara Kaman
 - d. Talang Tuo
 - e. Muara Cianten
10. Sumber sejarah berdirinya Kerajaan Tarumanegara yang berasal dari berita Cina ditulis oleh ...
 - a. I Hien
 - b. Wha Ming
 - c. Fa Hien
 - d. Huang Ti
 - e. Meng Ti
11. Kerajaan yang sebagian besar rakyatnya hidup sebagai nelayan disebut dengan istilah kerajaan ...
 - a. Pelayaran
 - b. Agraris
 - c. Maritim
 - d. Bahari
 - e. Dirgantara

12. Bangunan Candi Borobudur dibuat pada masa pemerintahan ...
 - a. Raja Samaratungga
 - b. Raja Rakai Panunggalan
 - c. Raja Pramordhawardhani
 - d. Raja Balaputradewa
 - e. Raja Rakai Pikatan
13. Di bawah ini adalah nama raja-raja dari Dinasti Syailendra, *kecuali* ...
 - a. Raja Samaratungga
 - b. Raja Banu
 - c. Raja Wisnu
 - d. Raja Balaputradewa
 - e. Raja Warak
14. Secara umum kehidupan sosial ekonomi Kerajaan Sriwijaya adalah ...
 - a. Berdagang
 - b. Kerajinan
 - c. Bertani
 - d. Beternak
 - e. Bercocok tanam
15. Sriwijaya yang berkembang menjadi sebuah kerajaan oleh Dapunta Hyang dapat diketahui berdasarkan prasasti ...
 - a. Karang Berahi
 - b. Kedukan Bukit
 - c. Kota Kapur
 - d. Talang Tuo
 - e. Telaga Batu
16. Kerjasama hubungan antara Sriwijaya dan Kerajaan di India dapat diketahui dari prasasti ...
 - a. Ligor
 - b. Karang Berahi
 - c. Kedukan Bukit
 - d. Talang Tuo
 - e. Nalanda
17. Huruf yang dipakai untuk menulis prasasti Yupa adalah huruf ...
 - a. Jawa Kuno
 - b. Melayu
 - c. Pallawa
 - d. Kawi
 - e. Sansekerta
18. Bahasa yang dipakai dalam prasasti adalah ...
 - a. Sansekerta
 - b. Pallawa
 - c. Jawa Kuno
 - d. Melayu
 - e. Kawi
19. Pada masa Dinasti Syailendra banyak dibangun candi yang bermotif Budha. Hal ini jika dilihat dari segi sosial masyarakat menunjukkan ...

- a. Rakyat sangat memuja patung Budha
 - b. Raja memerintah secara diktator
 - c. Rakyat banyak menganut agama Budha
 - d. Rakyat mencapai kemakmuran
 - e. Mendesak Pramordhawardhani agar menguasai Sanjaya
20. Untuk mewujudkan cita-citanya menguasai wilayah Jawa Tengah, Rakai Pikatan menempuh jalan ...
- a. Mendesak Pramordhawardhani agar menyerahkan tahta
 - b. Perang melawan Kerajaan Syailendra
 - c. Perang melawan Kerajaan Sanjaya
 - d. Meminang putri dari Syailendra
 - e. Mendesak Pramordhawardhani agar menguasai Sanjaya

Selamat Mengerjakan

Lampiran 35

KUNCI JAWABAN
UJI COBA SOAL EVALUASI

JAWABAN UJI COBA SOAL EVALUASI

1. B
2. A
3. E
4. E
5. C
6. C
7. E
8. B
9. A
10. C
11. C
12. A
13. E
14. A
15. B
16. E
17. C
18. A
19. D
20. D

Lampiran 41

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

**Guru memberi penjelasan tentang
model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw***



(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2015)

Suasana diskusi dalam kelompok ahli



(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2015)

Peneliti memonitor siswa saat mengerjakan soal kuis



(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2015)

Siswa sedang melaksanakan soal evaluasi



(Sumber: Dokumentasi Pribadi,2015)

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail : fis@unnes.id, Telp/Fax. (024) 8508006

Nomor : 3494/UN37.1.3/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 MAY 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Pemalang
Jl. Mohtar No. 2
Pemalang

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : INAS EKA TRISNAENI
NIM : 3101411013
Semester : VI (enam)
Jurusan/Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang : Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 4 Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw di SMA Negeri 3 Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015".

Bermaksud melaksanakan Penelitian di Instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Mei 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan
FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 3 PEMALANG

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 334 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Wahjoe Djoko Soesilo, S.Pd., M.Si
Tempat/Tgl Lahir	: 19620422 198501 1 001
Pangkat/Gol Ruang	: Pembina, IV/ a
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 3 Pemalang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Inas Eka Trisnaeni
Tempat/Tgl Lahir	: Pemalang, 5 Juni 1993
Nama Perguruan tinggi	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Program Studi	: Pendidikan Sejarah/Illmu Sosial
NPM / Identitas	: 3101411013
Alamat	: Desa Sungapan Rt. 05 Rw. 03 No. 40 Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang
Nama Orang Tua	: Sutrisno

Yang benar-benar melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pemalang, pada tanggal 12 Mei 2015 s/d 23 Mei 2015 untuk pembuatan Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 4 Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw di SMA Negeri 3 Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 29 Mei 2015

Kepala SMA Negeri 3 Pemalang


Wahjoe Djoko Soesilo, S.Pd., M.Si
19620422 198501 1 001



